

SKRIPSI

**UPAYA PENYULUH AGAMA ISLAM
DALAM MENCEGAH PERGAULAN BEBAS REMAJA
DI DESA RUKTI HARJO KECAMATAN SEPUTIH RAMAN**

Oleh:

**ALFI FAHRIA
NPM. 2004030001**



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
TAHUN 1445 H / 2024 M
UPAYA PENYULUH AGAMA ISLAM**

**DALAM MENCEGAH PERGAULAN BEBAS REMAJA
DI DESA RUKTI HARJO KECAMATAN SEPUTIH RAMAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

ALFI FAHRIA
NPM. 2004030001

Pembimbing: Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag.

Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
TAHUN 1445 H / 2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.fuad.metrouiniv.ac.id, e-mail: fuad.iaim@metrouiniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM
MENCEGAH PERGAULAN BEBAS REMAJA DI DESA
RUKTI HARJO KECAMATAN SEPUTIH RAMAN
Nama : Alfi Fahria
NPM : 2004030001
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin,
Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 14 Juni 2024
Dosen Pembimbing

Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag
NIP. 199303152020121012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqasyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAIN Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Alfi Fahria
NPM : 2004030001
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Yang Berjudul : UPAYA PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENCEGAH
PERGAULAN BEBAS REMAJA DI DESA RUKTI HARJO
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk dimunaqasyahkan. Demikian harapan kami dan penerimanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,

A.n Ketua Program Studi BPI,
Pis Program Studi BPI,



Metro, 14 Juni 2024
Dosen Pembimbing

Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag
NIP.199303152020121012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.mctrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0752 /In. 28.4 /D/PP. 00.9 / 09 /2024

Skripsi dengan judul: UPAYA PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENCEGAH PERGAULAN BEBAS REMAJA DI DESA RUKTI HARJO KECAMATAN SEPUTIH RAMAN, disusun oleh: ALFI FAHRIA, NPM. 2004030001, Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal: Kamis, 27 Juni 2024 di Ruang Sidang FUAD.

TIM PENGUJI

Ketua	: Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag	(.....)
Penguji I	: Qois Azizah Bin Has, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Riska Susanti, M.Ag	(.....)
Sekretaris	: Mutia Tanseba Andani, M.Sos	(.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah


Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

ABSTRAK

UPAYA PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENCEGAH PERGAULAN BEBAS REMAJA DI DESA RUKTI HARJO KECAMATAN SEPUTIH RAMAN

Oleh :

Alfi Fahria (2004030001)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya upaya Penyuluh Agama Islam dalam mencegah pergaulan bebas remaja di desa Rukti Harjo kecamatan Seputih Raman. Masalah yang terjadi di desa Rukti Harjo tersebut adalah maraknya kasus pernikahan dini yang diakibatkan hamil di luar nikah disebabkan seks bebas remaja. Mirisnya sudah banyak yang hamil diluar nikah karena pergaulan bebas yang di lakukan remaja tersebut. Kasus tersebut sudah cukup tinggi sekitar 50% di antaranya yaitu pernikahan dini yang di akibatkan seks bebas remaja di desa Rukti Harjo tersebut. Penyuluh Agama Islam adalah seseorang yang bertugas untuk melakukan penyuluhan dan berdakwah serta sebagai konsultan agama dibawah naungan suatu lembaga. Penyuluh Agama Islam memiliki fungsi yaitu fungsi informatif, fungsi edukatif, fungsi konsultatif, dan fungsi advokatif. Pergaulan bebas sendiri merupakan bentuk perilaku remaja yang menyimpang dan melewati batas norma yang ditetapkan oleh masyarakat. Dalam hal ini jika masalah pergaulan bebas tidak segera ditangani maka akibatnya akan berdampak buruk bagi remaja itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis upaya Penyuluh Agama Islam dalam mencegah pergaulan bebas remaja serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam upaya Penyuluh Agama Islam dalam mencegah pergaulan bebas remaja di desa Rukti Harjo kecamatan Seputih Raman. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Sifat penelitian ini adalah deskriptif analisis. Teknik analisis data menggunakan teknik data kualitatif. Data yang di peroleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah upaya Penyuluh Agama Islam dalam mencegah pergaulan bebas remaja di desa Rukti Harjo kecamatan Seputih Raman. Upaya yang dilakukan adalah melakukan Penyuluhan Agama Islam di berbagai tempat di antaranya yaitu di masjid, di

Balai Kampung dan di sekolah-sekolah yaitu melakukan Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS). Kemudian faktor pendukung dan penghambat sangat mempengaruhi Penyuluh Agama Islam dalam program Penyuluhan Agama Islam. Faktor pendukung dalam program Penyuluhan tersebut yaitu seluruh elemen dalam KUA serta masyarakat yang ikut andil dalam program tersebut sangat berpengaruh besar dalam program Penyuluhan Agama Islam. Sedangkan faktor penghambat program penyuluhan tersebut adalah terkadang remaja susah untuk di ajak kumpul serta para penyuluh harus bekerja lebih keras untuk keberhasilan program Penyuluhan Agama Islam tersebut. Dalam hal ini proses penyuluhan tetap berhasil karena turut andilnya dari berbagai pihak yang terlibat seperti kepala KUA Seputih Raman, Penyuluh Agama Islam, Para Staf KUA Seputih Raman, serta seluruh masyarakat yang terlibat.

ABSTRACT

ISLAMIC RELIGIOUS INSTRUCTOR EFFORTS IN PREVENTING PROSTITUTION OF TEENAGERS IN RUKTI HARJO VILLAGE, SEPUTIH RAMAN DISTRICT

By :

Alfi Fahria (2004030001)

This research is motivated by the importance of the efforts of Islamic Religious Counselors in preventing promiscuity among teenagers in Rukti Harjo village, Seputih Raman subdistrict. The problem that occurs in Rukti Harjo village is the increasing number of cases of early marriage caused by pregnancy out of wedlock caused by teenage promiscuity. Sadly, many people become pregnant out of wedlock because of the promiscuity that these teenagers engage in. These cases are quite high, around 50% of which are early marriages resulting from promiscuous sex among teenagers in Rukti Harjo village. An Islamic religious instructor is someone whose job is to provide counseling and preaching as well as being a religious consultant under the auspices of an institution. Islamic religious instructors have functions, namely informative functions, educative functions, consultative functions and advocacy functions. Promiscuity itself is a form of adolescent behavior that is deviant and goes beyond the norms set by society. In this case, if the problem of promiscuity is not addressed immediately, the consequences will have a bad impact on the teenagers themselves.

This research aims to determine and analyze the efforts of Islamic Religious Counselors in preventing teenage promiscuity and to determine the supporting and inhibiting factors in the efforts of Islamic Religious Counselors in preventing teenage promiscuity in Rukti Harjo village, Seputih Raman subdistrict. This research uses a type of field research. The nature of this research is descriptive analysis. The data analysis technique uses qualitative data techniques. The data obtained in this research was collected using interview, observation and documentation techniques.

The results obtained from this research are the efforts of Islamic Religious Counselors to prevent promiscuity among teenagers in Rukti Harjo

village, Seputih Raman subdistrict. The efforts made are to provide Islamic religious education in various places, including mosques, village halls and schools, namely providing school-aged youth guidance (BRUS). Then the supporting and inhibiting factors greatly influence Islamic Religious Counselors in the Islamic Religious Extension program. The supporting factors in the extension program, namely all elements in the KUA and the community who take part in the program, have a big influence on the Islamic religious education program. Meanwhile, the inhibiting factor for the extension program is that sometimes teenagers are difficult to get along with and the counselors have to work harder for the success of the Islamic Education Program. In this case, the counseling process was still successful because of the participation of various parties involved, such as the head of KUA Seputih Raman, Islamic Religious Counselors, KUA Seputih Raman staff, as well as all the communities involved.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfi Fahri

NPM : 2004030001

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 Juni 2024



Penyusun

Alfi Fahri
Alfi Fahria
NPM.2004030001

MOTTO

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً قَبِيحًا وَسَاءَ سَبِيلًا

“Dan janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk.” (Q.S Al Isra, Ayat 32)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Skripsi ini ku persembahkan sebagai rasa terimakasih dan kasih sayang yang tidak terhingga kepada:

1. Kepada laki-laki yang memberikan rasa cinta dan kasih sayangnya penuh kepadaku yang bernama Mudawam. Laki-laki itu adalah ayahku, cinta pertama anak perempuan pertamanya. Yang doanya selalu melangitkan nama anaknya. Ayahku tidak berpendidikan tinggi, tapi ayahku bisa memberikan pendidikan tinggi untukku. Apapun selalu diupayakan untuk kemauan dan keberhasilan anaknya. Tiada yang kurang dari ayahku, kasih sayangnya tiada tara untuk diungkapkan lewat kata-kata. Tiada yang mampu kuberikan untuk membalas jasmu, namun namamu akan selalu tertanam dihatiku. Segala doaku hanya untukmu ayah, sehat selalu ayahku sampai ayah bisa melihat apa yang ayah impikan padaku.
2. Ketika dunia menutup pintunya untukku, ibu membuka lengannya untukku. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untukku, ibu membuka hati untukku. Duniaku dan pintu surgaku bernama Sundari, ia adalah ibuku yang menjadi manusia paling istimewa dalam hidupku.

Tidak ada sepatah katapun darinya yang menyakiti hatiku. Hidupku hampa tanpanya, sehari saja tidak melihat keberadaannya dunia terasa tidak berwarna. Tuhan tolong jangan mengambil duniaku dulu, tidak akan ada yang bisa menggantikannya sepanjang masa. Doaku untuk ibuku sama seperti yang kuhaturkan untuk ayahku semoga sehat dhahir dan batin sampai ibu bisa melihat apa yang ibu impikan padaku.

3. Kepada saudara sedarahku satu-satunya, Supermanku yaitu Nadhif Brilian Al Baihaqi. Cintaku sama kepadamu seperti ayah dan ibu mencintaimu. Terimakasih telah menjadi penyemangat disaat penulis merasa sendiri. Kita akan selalu jadi kebanggaan ayah dan ibu. Sehat selalu Superman kecilku.
4. Teruntuk Risa Andriani, Yuke Alvi Syafaat, dan Adam Setiawan, terimakasih telah menjadi manusia paling terbaik yang hadir dihidupku. Terimakasih yang amat sangat mendalam telah menjadi penyemangat dalam pembuatan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi garda terdepan selama beberapa tahun ini. Kuucapkan terimakasih sekali lagi karna telah menjadi sahabat sekaligus saudara tak sedarahku.
5. Teruntuk teman-teman satu prodiku yaitu Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2020. Demi menghormati dan menjunjung tinggi tali silaturahmi dan persaudaraan agar tetap teringat sampai akhir hayat kusebutkan sebagai berikut yaitu Ahmad Fajri Wicaksono, Aini Lutfiah, Anisa Ramadhani, Aulia Helwa, Ayu Nofitasari, Dea Fatmasari, Dila Ayu Puspita, Muhammad Dzikri Gozali, Novy Nur Khasanah, Riska

Aqnes Sabila, Salsabila Gema Fitriani, Shiva Arnis Ramadhani, Sonia Hafidz Kholillah, Syahrani Putri Khairunnisa, Wahidianti, Yuke Alvi Syafaat. Terimakasih yang tak terhingga untuk kalian karena telah menjadi bagian dari keluarga besar BPI angkatan 20.

6. Almamater kebanggaan Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN Metro) tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan nikmatnya sehingga skripsi berjudul “Upaya Penyuluh Agama Islam Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Remaja di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman” secara keseluruhan dapat diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar pada program S-1 Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Metro.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat selesai tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag, MA Sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Aisyah Khumairo, M.Pd.I, Sebagai Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Muhammad Fauzhan ‘Azima, M.Ag, Sebagai Dosen Pembimbing yang telah membantu dan membimbing dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak Dan Ibu dosen dan keluarga besar Institut Agama Islam Negeri Metro yang telah memberikan pengajaran.

6. Rekan-rekan seperjuangan dan pihak-pihak yang telah bersedia bekerja sama dan membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa tidak sedikit kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, agar dapat menulis karya berikutnya dengan lebih baik. Penulis berharap penulisan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca umum dalam memperluas pengetahuan.

Metro. 12 Juni 2024

Peneliti,

Alfi Fahria
NPM.2004030001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penelitian yang Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penyuluh Agama Islam.....	9
1. Pengertian Penyuluh Agama Islam	9
2. Fungsi Penyuluh Agama Islam.....	12
B. Pergaulan Bebas Remaja	15
1. Pengertian Pergaulan Bebas Remaja	15
2. Penyebab Pergaulan Bebas Remaja.....	18
3. Dampak Negatif Pergaulan Bebas Remaja.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian	22
B. Sumber Data	22
C. Teknik Pengumpul Data	23
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	25
E. Teknis Analisa Data	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman	28
B. Sejarah dan Profil KUA Seputih Raman	30
C. Upaya Penyuluh Agama Islam Mencegah Pergaulan Bebas Remaja Di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman	39
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Upaya Penyuluh Agama Islam dalam Mencegah Pergaulan Bebas Remaja di Desa Rukti Harjo.....	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 2 : Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Lampiran 3 : Surat Research

Lampiran 4 : Surat Tugas

Lampiran 5 : Surat Balasan Research

Lampiran 6 : Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 7 : Surat Keterangan Turnitin

Lampiran 8 : APD

Lampiran 9 : Outline

Lampiran 10 : Formulir Konsultasi Bimbingan Proposal dan Skripsi

Lampiran 11 : Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 12 : Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, seiring perkembangan kemodernan zaman yang setiap tahun terus berubah memicu masyarakat ingin mengikuti perubahan yang terjadi itu. Tidak adanya peraturan dalam lingkungan masyarakat akan menimbulkan kerusakan pergaulan pada kelompok remaja, serta kelompok remaja tersebut akan menjadi bahan perbincangan karena kelakuannya yang meresahkan masyarakat sekitar.¹ Dalam masyarakat, pergaulan bebas sendiri sudah tidak menjadi hal yang tabu untuk didengar dan dilakukan oleh remaja. Sebagian masyarakat sangat menyayangkan hal tersebut dikarenakan dampak dari pergaulan bebas yang dilakukan remaja bukan hanya mencoreng nama baik remaja tersebut tetapi juga masyarakat setempat.

Menurut Kartono, ilmuwan Sosiologi, sebagaimana di kutip dari Rinda Sari “Pergaulan bebas merupakan suatu gejala sosiopatologis pada remaja yang disebabkan oleh semacam pengabaian sosial, sehingga berujung pada berkembangnya perilaku menyimpang.” Di sisi lain menurut Santrock, sebagaimana di kutip dari Rinda Sari “Pergaulan bebas merupakan kumpulan dari berbagai perilaku bermasalah secara sosial di kalangan remaja”.²

¹ Rinda Sari, “Pergaulan Bebas Remaja di Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan”. *Jurnal Psikologi*. Vol 1 No. 2 (January 6, 2020) :1.

² Rinda Sari, “Pergaulan Bebas Remaja di Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan”. *Jurnal Psikologi* Vol 1 No. 2 (January 6, 2020) :15.

Pergaulan bebas bisa dikatakan sebagai perilaku menyimpang yang tidak mengikuti aturan yang ditetapkan masyarakat. Contoh pergaulan bebas yang dilakukan di kalangan remaja desa Rukti Harjo yaitu seks bebas remaja.

Sejalan dengan dinamika zaman yang semakin modern, tidak sedikit remaja yang berbondong-bondong mengikuti berbagai trend yang sedang viral, contohnya saja remaja putri yang memakai pakaian minim untuk dinilai cantik oleh para remaja putra. Tidak dapat dipungkiri bahwa hal tersebut bisa memicu terjadinya seks bebas di kalangan remaja. Seks bebas yang dilakukan juga tidak lepas dari pengaruh teman bermain yang mempropokasi untuk melakukan perilaku menyimpang. Oleh sebab itu, diperlukannya kajian tentang keislaman oleh tokoh ataupun Penyuluh Agama sebagai acuan bagi masyarakat khususnya generasi remaja agar tidak terjatuh ke perilaku yang menyimpang.

Penyuluh Agama Islam sendiri merupakan seseorang yang mampu memberikan bimbingan ataupun arahan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dari Kementerian Agama di tengah perkembangan masyarakat Indonesia yang dalam tugasnya melaksanakan penerangan Agama Islam. Dalam tugasnya, peran Penyuluh Agama Islam sangat baik dalam proses membangun mental, moral, serta nilai ketaqwaan individu dalam usaha meningkatkan kualitas kehidupan pada berbagai ranah baik keagamaan maupun pembangunan.³ Dalam peranannya Penyuluh Agama Islam memiliki

³ Lina Fitri, Ramlan Padang, dan Zulkarnaen Guchi, "Upaya Penyuluh Agama dalam Menanggulangi Pergaulan Bebas di Desa Kute Kering Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah," *Jurnal Taushiah FAI UISU*. 12 No 2 (July 2, 2022): 94.

tugas yang tidak ringan sejalan dengan perkembangan teknologi dan informasi yang cenderung membawa dampak negatif bagi individu. Tugas Penyuluh Agama Islam lebih menitikberatkan kepada masyarakat, misalnya saja berdakwah di masjid dan sosialisasi di balai kampung dan sekolah-sekolah.

Persoalan berat lainnya yang menjadi tantangan Penyuluh Agama Islam yaitu persoalan dakwah yang tidak bisa tersampaikan kepada individu secara efektif dan efisien. Serta tidak sedikit budaya asing yang masuk dan bahkan bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, sering juga terjadi penyalahgunaan teknologi dan informasi sebagai bahan acuan yang salah. Hal ini yang memunculkan pergaulan bebas di masyarakat khususnya pada remaja yang melakukan seks bebas yang seharusnya tidak dilakukan tetapi malah dilakukan oleh remaja tersebut. Hal tersebut bisa mengakibatkan hamil di luar nikah disebabkan seks bebas yang dilakukan remaja.

Di Desa Rukti Harjo sendiri pergaulan bebas yang paling dominan dilakukan adalah seks bebas remaja.⁴ Rukti Harjo adalah salah satu desa yang masuk dalam wilayah Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah yang mempunyai 9 dusun yang terdiri dari 9 RW dan 20 RT. Berdasarkan data yang didapat di kantor KUA Seputih Raman, pada bulan Januari sampai dengan September 2023, terjadi 10 kasus pernikahan dini karena sebab seks bebas remaja di Desa Rukti Harjo. Diantaranya yaitu dusun 1 terjadi 3 kasus, dusun 2 terjadi 1 kasus, dusun 3 terjadi 1 kasus, dusun 4 terjadi 2 kasus, dusun 5 terjadi 2 kasus, dusun 8 terjadi 1 kasus. Angka ini

⁴ Wawancara dengan Aparat Desa pada 10 November 2023, Pukul 08.00 Wib,

cukup tinggi karena jika dilihat dari total pernikahan warga Desa Rukti Harjo yang tercatat di KUA Seputih Raman pada rentang waktu yang sama 50% diantaranya adalah pernikahan dini karena sebab seks bebas remaja.⁵ Hal ini semakin miris karena kantor KUA sendiri yang notabeneanya tempat berkantornya Penyuluh Agama terletak di Desa Rukti Harjo tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengulik lebih dalam Upaya Penyuluh Agama Islam Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Remaja Di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Upaya Penyuluh Agama Islam Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Remaja di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman.
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam Upaya Penyuluh Agama Islam Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Remaja Di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk pada latar belakang yang telah penulis uraikan tersebut, dapat dipahami bahwa tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Upaya Penyuluh Agama Islam Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Remaja Di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman.

⁵ “Wawancara dengan Vivi Arfiyani (Pegawai Kua Seputih Raman) pada 10 November 2023, Pukul 10.15 Wib”.

- b. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam Upaya Penyuluh Agama Islam Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Remaja Di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoristis

Secara teoristis diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan ilmu bagi pembacanya serta berfungsi sebagai rujukan bagi peneliti berikutnya.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis bagi peneliti maupun pembaca tentunya penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan terkait bagaimana Upaya Penyuluh Agama Islam Dalam Mengatasi Pergaulan Bebas Remaja Di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman yang semoga nantinya dapat berguna bagi khalayak umum tentunya.

D. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelusuran penulis, ditemukan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan judul penelitian ini, sebagai berikut :

1. *Pertama*, Rinda Sari dengan penelitiannya yang berjudul “ Pergaulan Bebas Remaja Di Kecamatan Labuhan Haji Di Kabupaten Aceh Selatan”.⁶ Jenis penelitian yang ditulis oleh Rinda Sari adalah penelitian Kualitatif. Bentuk

⁶ Rinda Sari, “Pergaulan Bebas Remaja di Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selata”. *Jurnal Psikologi*. Vol 1 No 1 (6 Januari 2020):24

permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini yaitu peneliti ingin mengetahui bagaimana bentuk pergaulan bebas remaja di Kecamatan Labuhan Haji. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu yang terletak pada rumusan masalah dan topik pembahasan yang akan dikaji. Topik yang dikaji pada penelitian Rinda Sari yaitu bentuk pergaulan bebas, sementara pada Skripsi peneliti tentang upaya Penyuluh Agama Islam dalam mengatasi pergaulan bebas remaja di desa Rukti Harjo kecamatan Seputih Raman..

2. *Kedua*, Nining Mirsanti dengan penelitiannya yang berjudul “Strategi Orang Tua Dalam Mengatasi Pergaulan Bebas Remaja Di Desa Paraili Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah”.⁷ Penelitian Nining Mirsanti ini juga berjenis kualitatif. Titik perbedaannya dengan penelitian peneliti terletak pada fokus penelitian. Adapun penelitian Nining Mirsanti ini berfokus pada faktor penyebab pergaulan bebas dikalangan remaja yang terjadi di Desa Paraili Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah. Fokus lainnya adalah upaya orang tua untuk mengatasi pergaulan bebas remaja di Desa Paraili Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah. Sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti lebih terfokus pada Upaya Penyuluh Agama Islam Dalam Mengatasi Pergaulan Bebas Remaja Di Desa Rukti Harjo.
3. *Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Annisahdia yang berjudul “Dampak Negatif Akibat Pergaulan Bebas Dan Upaya Orang Tua Dalam Memberikan

⁷ Nining Mirsanti. “Strategi Orang Tua dalam Mengatasi Pergaulan Bebas Remaja di Desa Paraili Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah”. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol 25 No. 5 (03 April 2018):25

Pendidikan Islam Kalangan Muda Di Pagar Dewa Kota Bengkulu”.⁸

Penelitian ini ditulis dengan jenis penelitian kualitatif. Titik kesamaan penelitian Annisahdia ini dengan penelitian penulis adalah tentang upaya mengatasi pergaulan bebas remaja. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada lokasi, waktu pelaksanaan penelitian, serta sumber data penelitian. Lokasi penelitian Annisahdia di Pagar Dewa kota Bengkulu, sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu di desa Rukti Harjo kecamatan Seputih Raman.

4. *Keempat*, Penelitian yang dilakukan oleh RT. Silvi Fitriani yang berjudul “Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Pada Remaja Awal.”⁹ Jenis penelitian yang di tulis oleh RT. Silvi Fitriani adalah penelitian kualitatif. Kesamaan penelitian RT. Silvi Fitriani dengan penelitian yang di tulis oleh peneliti adalah sama-sama untuk mencegah pergaulan bebas remaja. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu terletak pada rumusan masalah. Rumusan masalah pada penelitian RT. Silvi Fitriani bagaimana penerapan layanan bimbingan kelompok dan kondisi pergaulan bebas pada remaja awal. Sedangkan pada penelitian yang di teliti oleh peneliti yaitu bagaimana Upaya Penyuluh Agama Islam Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Remaja serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam program Penyuluhan Agama Islam.

5. *Kelima*, Muhammad Afdlal dengan penelitian yang berjudul “Problematika Pergaulan Bebas Terhadap Moralitas Mahasiswa PAI FTIK UIN Ar-Raniry

⁸ Annisahdia, “Dampak Negatif Akibat Pergaulan Bebas dan Upaya Orang Tua dalam Memberikan Pendidikan Islam pada Kalangan Generasi Muda di Pagar Dewa Kota Bengkulu,” *Jurnal Bimbingan Konseling Individu*. Vol 4 No. 7(08 Januari 2020): 45

⁹ RT. Silvi Fitriani, “Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Pada Remaja Awal.” *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol 3 No 2 (05 Oktober 2023):51

Banda Aceh.”¹⁰ Penelitian Muhammad Afdlal ini juga bersifat kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu terletak pada fokus penelitian. Penelitian Muhammad Afdlal berfokus pada Problematika Pergaulan Bebas Terhadap Moralitas Mahasiswa. Sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti berfokus pada upaya Penyuluh Agama Islam dalam mengatasi pergaulan bebas remaja. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pergaulan bebas.

¹⁰ Muhammad Afdlal, “Problematika Pergaulan Bebas Terhadap Moralitas Mahasiswa PAI FTIK UIN Ar-Raniry Banda Aceh.” *Jurnal Islam Pedia*. Vol 3 No 1 (21 Januari 2018):92

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penyuluh Agama Islam

1. Pengertian Penyuluh Agama Islam

Penyuluhan Agama Islam merupakan suatu kegiatan yang dimana dilakukan oleh seseorang dalam program memberi bantuan terhadap seseorang yang mengalami kesulitan dalam hidupnya yang fungsinya supaya orang tersebut dapat mengatasi permasalahan dalam dirinya. Sedangkan Penyuluh Agama Islam adalah seseorang yang diberi tanggungjawab atau wewenang untuk memberi bantuan kepada seseorang yang mempunyai masalah, baik masalah internal maupun eksternal. Dalam tugasnya Penyuluh Agama Islam harus bertanggung jawab terhadap tugas dan perannya sebagai seorang penyuluh.¹¹

Penyuluhan Agama Islam menurut Thalib Manhia adalah orang melaksanakan tugas sebagai pendorong, penyemangat, penggerak maupun penyemarak setiap kegiatan yang tumbuh di tengah-tengah masyarakat, menuju pada keteraturan dan kelanggengan hidup, guna terwujudnya kemajuan dalam kehidupan menuju masyarakat yang sejahtera dunia dan akhirat yang peada gilirannya akan menciptakan

¹¹ Nur Alam, Hidayat “Peran Penyuluh Agama Islam dalam Meminimalisir Terjadinya Perceraian di Desa Braja Sakti Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur”. *Jurnal Konseling*. Vol 1 No. 2 (11 January 2020): 9

ketenangan dan kedamaian sebagaimana mana yang dikandung oleh Islam yang menjadi rahmat bagi semesta alam.

Sedangkan menurut Ditjen Bimbingan Masyarakat Islam M.Faiz Fayadl Penyuluh Agama Islam adalah seseorang yang melakukan bimbingan dan penyuluhan di masyarakat tentang agama melalui pembangunan beragama.¹²

Menurut UU Nomor 80 tahun 2022 Penyuluh Agama Islam adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan bimbingan atau Penyuluhan Agama Islam dan pembangunan melalui bahasa agama. Demikianlah lebih kurang amanat SKB Nomor 574 , MK.WASPAN Nomor 54 dan KMA 516. Istilah Penyuluh Agama mulai disosialisasikan sejak tahun 1985 yaitu dengan adanya Keputusan Menteri Agama Nomor 791 Tahun 1985 tentang Honorarium bagi Penyuluh Agama. Istilah Penyuluh Agama dipergunakan untuk menggantikan istilah Guru Agama Honorer (GAH) yang dipakai sebelumnya di lingkungan kedinasan Departemen Agama.¹³

Dalam membangun pengembangan masyarakat peran Penyuluh Agama Islam sangatlah penting sebagai tokoh panutan masyarakat itu

¹² Nur Alam, Hidayat “Peran Penyuluh Agama Islam dalam Meminimalisir Terjadinya Perceraian di Desa Braja Sakti Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur,” *Jurnal Konseling*. Vol 1 No. 2 (11 January 2020): 12

¹³ Siti Suhaida, H. Jamaluddin , *Pergaulan Bebas Dikalangan Pelajar* (Jakarta: PT Neo Societa, 2018):101.

sendiri serta dapat meningkatkan kualitas diri sebagai Penyuluh Agama Islam. Oleh karenanya, pencapaian Penyuluh Agama Islam dalam proses penyuluhan dan bimbingan kepada masyarakat menjadikan keberhasilan terhadap kinerjanya sendiri. Dikarenakan memiliki tanggung jawab dan wewenang yang sangat berat sekaligus kompleksnya permasalahan yang dihadapi masyarakat, seorang Penyuluh Agama Islam menjadi pemimpin kelompok dalam membimbing masyarakat Islam itu sendiri.

Dalam proses Penyuluhan Agama Islam seorang Penyuluh Agama Islam pastinya senantiasa dibantu oleh orang lain dalam menjalankan tugasnya, hal tersebut dikarenakan perannya yang sangat berat yaitu sebagai motifator, fasilitator, serta katalisator dalam dakwah.¹⁴

Penyuluh Agama Islam juga harus memiliki beberapa akhlak yang baik yakni harus menyampaikan ajaran yang bersumber pada Al-Quran dan Assunah, serta didasari niat yang tulus melalui pendekatan bil-hikmah, pengajian yang bai dan mujadalah dengan yang lebih baik. Penyuluh harus menjadi contoh teladan dalam mengamalkan ajaran agama ditengah-tengah masyarakat.¹⁵

Dalam bidangnya seorang penyuluh, saat ini tugasnya harus bersinggungan langsung dengan sosial masyarakat secara terus menerus,

¹⁴ Sulfikar. K, "Strategi Penyuluh Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Remaja Di Kelurahan Mataram Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang," *Jurnal Psikologi Islam*. Vol 2 No 1 (September 30, 2017):29.

¹⁵ Dhawahir Tanthowi dkk, *Manajemen Dakwah*, kementerian Agama RI

yang dimana seorang penyuluh harus menambahkan pengetahuan, wawasan serta pengembangan terhadap dirinya. Hal ini dilakukan agar ada hubungan timbal balik dari berbagai masalah sosial masyarakat dengan penyuluh dari setiap gerak dan langkah yang diambil.¹⁶

Kemudian dalam melaksanakan tugasnya, peran Penyuluh Agama Islam sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan ataupun mengatasi berbagai masalah yang terjadi di ranah masyarakat. Agar dapat diterima dimasyarakat, maka Penyuluh juga harus menjadi profesi yang populer dan disukai banyak orang, yang nantinya setiap saran yang diungkapkan oleh penyuluh dapat diterima di masyarakat. Seorang Penyuluh dituntut untuk serba bisa dalam berbagai hal yang menyangkut tentang permasalahan, baik itu permasalahan internal maupun eksternal.

Memahami kata peran, maka seorang penyuluh diharuskan untuk dapat menyampaikan secara jelas kepada audiens pesan dan maksud yang disampaikan oleh penyuluh. Sehingga, informasi yang disampaikan dengan menggunakan bentuk komunikasi verbal maupun non verbal dapat tersampaikan secara efektif kepada masyarakat.

2. Fungsi Penyuluh Agama Islam

Dalam melaksanakan tugasnya, Penyuluh Agama Islam mempunyai beberapa fungsi yang harus diterapkan pada dirinya, diantaranya yaitu :

a. Fungsi Informatif

¹⁶ Nur Aliyah Rifdayuni, *Program Studi Ilmu Dakwah Konsentrasi Pengembangan Masyarakat Islam* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, July 2018):45

Seorang Penyuluh Agama Islam harus bisa menempatkan dirinya sebagai pribadi yang mampu memberikan pengajaran serta penjelasan tentang agama Islam.

b. Fungsi Edukatif

Seorang Penyuluh Agama Islam harus bisa menempatkan dirinya sebagai pribadi yang mampu membangun dan membimbing khalayak dengan sepenuhnya yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Rasul.

c. Fungsi konsultatif

Seorang penyuluh agama islam harus bisa meluangkan dirinya untuk turut andil dalam permasalahan yang dialami oleh masyarakat yang sedang berkonsultasi dengannya, baik itu masalah internal maupun eksternal.

d. Fungsi Advokatif

Seorang penyuluh agama islam harus mempunyai kewajiban sosial untuk membantu masyarakat memberikan pembelajaran agama yang baik dan tanpa merusak aqidah serta tatanan beragama.¹⁷

Dari keempat fungsi tersebut diharapkan seorang penyuluh dapat menerapkannya terhadap tugas yang sudah ditetapkan kepadanya serta bisa bertanggung jawab atas konsekuensi yang terjadi pada masa mendatang.

Peran penyuluh sebagai seorang fasilitator tidaklah mudah, menjadi seorang fasilitator adalah sebuah tantangan dan hambatan bagi Penyuluh

¹⁷ Larasati Dwi Manda Sari, "Upaya Penyuluh Agama Islam Dalam Menangani Pernikahan Di Bawah Umur," *Jurnal Konseling Keluarga*. Vol 3 No.2 (September 2, 2021): 9.

Agama Islam. Berbagai hambatan yang dialami bisa terjadi dari berbagai sumber misalnya masyarakat dan dari diri penyuluh sendiri sebagai tenaga pengembang masyarakat.

Dakwah penerangan/informatif edukatif di masyarakat umum pada dasarnya telah banyak dikerjakan oleh dai lokal, dai dari berbagai ormas Islam, ataupun telah banyak dilakukan dai-dai dari media televisi dan media sosial-on line yang mudah dijangkau masyarakat. Dengan demikian jika Penyuluh Agama Islam hanya memainkan fungsi sebagai dakwah penerangan, maka kiprahnya tidak banyak berarti. Jika Penyuluh Agama Islam masih ingin memainkan fungsi informatif-edukatif maka fungsi yang bisa dilakukan adalah memainkan peran yang belum dilakukan oleh dai lokal pada umumnya, seperti melakukan manajemen, pengorganisasian, pembinaan terhadap dai-dai di masyarakat, ataupun pengembangan konten dan media-media kontemporer, seperti pembuatan film penerangan, iklan layanan, ataupun berbagai bentuk dakwah di media sosial lainnya.

Refleksi terkait peran Penyuluh Agama Islam selama ini menunjukkan bahwa fungsi konsultatif dan advokatif mendapat porsi yang lebih kecil dari fungsi informatif edukatif, padahal dua peran tersebut sangat penting dan mendesak mengingat masalah sosial di masyarakat semakin banyak. Fungsi konsultatif adalah peran Penyuluh Agama Islam untuk memberikan solusi atas masalah yang dihadapi umat, terutama memberi bimbingan dan konseling atas persoalan hidup yang masyarakat alami (problem solver). Sedangkan fungsi advokatif adalah melakukan

pembelaan dengan mendatangi lingkungan yang membutuhkan, seperti pendampingan muallaf ataupun mantan narapidana sehingga mereka bisa menjalankan aktivitas sehari-hari (normal). Penyuluh Agama Islam juga dapat memainkan fungsi pengembangan, yaitu mengoptimalkan potensi-potensi lokal yang dimiliki masyarakat sehingga bisa bernilai ekonomis.

Peran Penyuluh Agama Islam dalam pengembangan masyarakat adalah memberi semangat dan kemampuan pada masyarakat agar mampu mengembangkan dirinya agar tidak terjerumus kedalam hal yang negatif. Oleh karena itu, penyuluh harus mempertahankan pengetahuannya dalam pengembangan masyarakat.¹⁸

B. Pergaulan Bebas Remaja

1. Pengertian Pergaulan Bebas Remaja

Pergaulan bebas dibagi menjadi dua kata, yaitu bergaul dan bebas. Pengertian bergaul yaitu sebuah proses interaktif antara seorang individu dengan kelompok lain. Sedangkan kebebasan adalah tidak adanya aturan, persyaratan, kewajiban dengan norma agama dan standar moral. Jadi, pergaulan bebas adalah suatu bentuk perilaku yang melampaui batas-batas suatu aturan, kewajiban, kebutuhan, kondisi dan melampaui rasa malu.¹⁹

¹⁸ Fariza Makmun, "Penyuluhan Agama dalam Pengembangan Masyarakat Islam: Studi Peran Penyuluh Agama Islam dalam Pengembangan Masyarakat Islam". *Jurnal BKI*. Vol 1 No 1 (November, 2021):5.

¹⁹ Moh. Fendri, Arten, Dan Selviyanti, "Dampak Pergaulan Bebas Terhadap Peningkatan Angka Putus Sekolah di Desa Kuala Utara Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara" *Jurnal Pendidikan Islam & Budi Pekerti* Vol 1 No. 1 (Februari 2020):103

Menurut Sendari pergaulan bebas penting dipahami terutama untuk generasi muda. Pergaulan bebas bisa memberi dampak buruk bagi pertumbuhan anak dan remaja.²⁰ Tak hanya untuk anak, pergaulan bebas juga bisa merugikan orang-orang disekitarnya, dan sering dikaitkan dengan kenakalan remaja.

Menurut Kartono, sebagaimana dikutip Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, kenakalan remaja adalah gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu pengabaian sosial, sehingga anak remaja mengembangkan bentuk tingkah laku menyimpang. Kenakalan remaja yaitu kelainan tingkah laku, perbuatan atau tindakan remaja yang bersifat asosial bahkan antisosial yang melanggar norma-norma sosial, agama ketentuan hukum yang berlaku dalam masyarakat.²¹

Menurut Hurlock, sebagaimana dikutip Anissahdia, kenakalan remaja bersumber dari moral yang sudah berbahaya atau beresiko (moral hazard). Menurutnya, kerusakan moral katanya bersumber dari keluarga yang sibuk, keluarga retak, dan keluarga dengan *single parent* dimana anak hanya diasuh oleh ibu, menurunnya kewibawaan sekolah dalam

²⁰ Abdul Rivai Poli, Nurfitriyana B. Utiahman, Defitrianti Tampiang, Supriyanti Umaterate, Vrigita Yesa Manangkabo, Sofia, Idhan Daeng Matobo. "Penyuluhan Pergaulan Bebas Kalangan Remaja di SMK Kesehatan Muhammadiyah Randangan" *Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia*, Vol.2, No.1 (Maret 2023):2

²¹ Ni'matuzahroh, Susanti Prasetyaningrum, *Teori dan Aplikasi dalam Psikologi* (Jakarta: PT UMM Press, 2018): .105

mengawasi anak, serta peranan agamawan tidak mampu menangani masalah moral.²²

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja yaitu kehidupan remaja yang menyimpang dari berbagai aturan dan norma yang berlaku umum atau remaja yang perbuatannya menyimpang dari norma-norma agama, hukum, adat istiadat yang hidup dan berkembang dalam masyarakat, sehingga meresahkan kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Remaja yang dimaksudkan yaitu masa peralihan yang ditempuh oleh seseorang dari kanak-kanak hingga menuju dewasa yang dapat dikatakan bahwa masa remaja ialah masa perpanjangan masa kanak-kanak sebelum masa dewasa. Menurut Elizabeth B. Hurlock batasan remaja awal ialah tiga belas atau empat belas tahun sampai dengan usia dua puluh satu tahun. Perilaku pergaulan bebas sering tidak terkontrol dan sering menjerumuskan anak ke berbagai hal negative. Pengertian pergaulan bebas berhubungan dengan factor lingkungan sekitar. Maka dari itu remaja tersebut harus mendapatkan perhatian yang lebih baik, baik oleh dirinya sendiri, keluarga dan lingkungan sekitar. Remaja dengan rasa keingintahuannya yang sangat besar cenderung melakukan hal-hal yang baru, termasuk dalam kegiatan seksual. Para remaja akan mencari informasi yang terkait dengan hal berbau seksualitas dan akan melakukan berbagai cara untuk memuaskan rasa ingin tahunya tersebut, tanpa

²² Annisahdia, "Dampak Negatif Akibat Pergaulan Bebas dan Upaya Orang Tua dalam Memberikan Pendidikan Islam pada Kalangan Generasi Muda di Pagar Dewa Kota Bengkulu," *Jurnal Bimbingan Konseling Individu*. Vol 4 No. 7 (08 Januari 2020):24.

memikirkan dampak yang akan terjadi padanya. Hal ini akan membuat remaja akan mudah untuk melakukan Tindakan yang menyimpang.

Kebebasan pergaulan yang dilakukan remaja merupakan sebuah wujud perilaku yang salah atau menyimpang yang melewati batasan norma agama dan kebudayaan yang ada pada masyarakat. Persoalan pergaulan bebas ini sudah banyak terdengar dan terjadi dikalangan remaja baik di dunia maya ataupun di kehidupan nyata. Banyak yang menaruh harapan agar tidak ada lagi pergaulan bebas yang terjadi di masyarakat, karena hal tersebut dapat mengganggu dan membuat masyarakat resah.

Masa remaja merupakan era individu untuk menemukan jati dirinya serta labilnya emosi seseorang yang bisa mengakibatkan emosi meledak-ledak karena belum bisa mengolah masalahnya sendiri. Berkurangnya kemampuan remaja indonesia dalam perkembangan dunia disebabkan dari berbagai indikator seperti masalah keluarga, pertemanan, pengetahuan, serta indikator yang ada dalam dirinya.²³

Pergaulan merupakan salah satu aspek yang sangat dibutuhkan individu dalam hidupnya, dikarenakan dalam hidupnya individu senantiasa membutuhkan orang lain untuk saling berinteraksi. Pergaulan juga merupakan Hak Asasi yang harus ada pada setiap individu dan tidak diperbolehkan melakukan diskriminasi, karena hal tersebut bisa melanggar Hak Asasi Manusia yang sudah ditetapkan. Jadi, pergaulan antar individu

²³ Yutriana Tirang and Iskandar Iadamay, *Pernikahan Dini Akibat Pergaulan Bebas Remaja* (Jakarta: Pustakawan PDII-LIPI, 2019):45.

tetap diperbolehkan, asalkan tetap mematuhi norma serta peraturan yang ada dan sudah ditetapkan negara.

Masalah yang dihadapi oleh kebanyakan remaja pada masa kini sangatlah rumit dan bahkan sulit untuk ditangani. Salah satunya adalah pergaulan bebas remaja yang semakin hari semakin bertambah banyak angka perkembangannya. Hal ini disebabkan oleh adanya perkembangan fisik secara mental yang membuat remaja semakin penasaran untuk mencoba hal-hal baru, serta adanya kebebasan yang semakin tinggi dari orang tua membuat remaja mengalami permasalahan yang semakin kompleks.²⁴

Masalah pergaulan bebas yang dimana orang tua sebagai pacuan utama anak untuk membentuk kepribadiannya. Yang dimana sikap dan sifat yang dilakukan orang tua akan menjadi pengaruh terbesar dalam proses tumbuh kembang anak.²⁵ Pergaulan bebas yang sering dialami remaja pada umumnya yaitu masalah seks bebas yang mengakibatkan remaja tersebut hamil diluar nikah yang dimana mengharuskannya untuk menikah di usia dini. Hal tersebut bisa mempengaruhi sistem motorik pada anak serta gagalnya tumbuh kembang.

Titi Prihartini, Sartini Nuryoto, and Tina Aviatin, "Hubungan Antara Komunikasi Efektif Tentang Seksualitas dalam Keluarga dengan Sikap Remaja Awal Terhadap Pergaulan Bebas Antar Lawan Jenis," *Jurnal Psikologi*, Vol 29 NO. 2, (2002):125.

²⁵ Siti Suhaida, H. Jamaluddin, "*Pergaulan Bebas Dikalangan Pelajar*," (Jakarta: PT Neo Societa, 2018):428.

2. Penyebab Pergaulan Bebas Remaja

Banyak sekali remaja yang terjebak untuk melakukan pergaulan yang bebas. Ada banyak alasan mengapa remaja melakukan pergaulan bebas. Pemicu terjadinya pergaulan bebas remaja pastinya tidak semua sama, akan tetapi banyak yang muncul dari kurangnya pemahaman keagamaan serta tidak stabilnya tingkat emosi pada masing-masing remaja. Dibawah ini beberapa pemicu terjadinya pergaulan bebas pada remaja :

1) Sikap Mental Yang Tidak Sehat

Banyak remaja menilai bahwa pergaulan masa kini merupakan sebuah hal yang tidak boleh tertinggal dari kehidupan sehari-hari. Hal tersebut diperbolehkan jika pergaulan yang dimaksud adalah pergaulan remaja pada umumnya yang malah tidak menjerumuskan remaja tersebut menuju jalan yang salah. Ketidapahaman remaja untuk memahami sesuatu yang baik dan buruk merupakan salah satu sifat buruk yang dimiliki oleh remaja. Ketidakseimbangan pola pikir serta tidak adanya dorongan dari keluarga yang nantinya membuat remaja tersebut memilih untuk pergi dari rumah dan mengikuti pergaulan yang salah yaitu pergaulan bebas.

2) Pelampiasan Rasa Kecewa

Apabila usia remaja disuguhkan oleh berbagai masalah, entah itu masalah keluarga, masalah sekolah, ataupun masalah dilingkungan masyarakat, justru bisa membuat remaja tertekan dan labil dalam menangani masalah tersebut. Dengan demikian, karena adanya hal

tersebut yang membuat remaja merasa tidak aman dan nyaman dilingkungan hidupnya, mereka cenderung memilih melampiaskan ke hal yang salah, contohnya bergaul dengan bebas

3) Kegagalan Remaja Menyerap Norma

Ketidakmampuan remaja dalam mengikuti norma diakibatkan karena tergesernya norma terdahulu dengan pemodernan norma yaitu mengikuti budaya kebarat-baratan.²⁶

3. Dampak Negatif Pergaulan Bebas Remaja

Pergaulan bebas yang menyimpang pada norma akan berdampak negatif bagi kesehatan, psikis dan masyarakat. Dampak negatif bagi kesehatan menurut sumber yang dirujuk dampak yang ditimbulkan dari pergaulan bebas remaja yaitu adanya dampak fisik pada wanita dibawah 17 tahun yang melakukan seks bebas akan beresiko tinggi terkena kanker serviks, beresiko terkena penyakit kelamin HIV-AIDS, dan terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan sehingga menimbulkan aborsi pada janin.²⁷

Dampak psikis yang ditimbulkan dari pergaulan bebas sendiri merupakan proses perubahan sudut pandang tentang kehidupan itu sendiri. Pola pikir instan yang menimbulkan ketidakpatuhan pada pola tuntutan agama, dangkalnya pemahaman terhadap pesan moral budaya bangsa menjadikan pelaku pergaulan bebas kehilangan masa depan. Tidak bisa

²⁶ Sitti Nadirah, "Peranan Pendidikan dalam Menghindari Pergaulan Bebas Anak Usia Remaja," *Musawa Journal for Gender Studies* Vol 9 No. 2 (30 December 2017):320

²⁷ Mohd Haramen, —Dampak Negatif Pergaulan Bebas Terhadap Generasi Muda Menurut Tinjauan Pendidikan Agama Islam, | *Madrasatuna: Jurnal Pengajaran dan Kajian Islam* 01, no. 01 (2021): 28.

dipungkiri lagi bahwa fenomena pergaulan bebas tersebut memunculkan pemikiran psikologis dan resiko kejiwaan yang sulit diobati.²⁸

4. Bentuk- Bentuk Pergaulan Bebas

Pergaulan merupakan salah satu masalah sosial yang sering terjadi di Indonesia karena pergaulan bebas identik dengan remaja. Banyak hal yang menjadi akibat dari pergaulan bebas remaja masa kini, diantaranya:²⁹

- a) Narkotika, atau kependekan dari narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya, adalah zat atau zat yang jika dimasukkan ke dalam tubuh melalui konsumsi, pernafasan atau suntikan, dapat mengubah pikiran, suasana hati, perasaan, dan perilaku seseorang. Narkoba dapat menyebabkan ketergantungan fisik dan psikis. Dilarang keras menggunakan narkoba dimana saja, karena sangat berbahaya bagi kehidupan, narkoba dapat membahayakan nyawa pemakainya baik secara fisik maupun psikis, membuat pemakai narkoba menjadi tidak stabil, teratur, dalam kehidupan sehari-hari. Penyalahgunaan Narkoba adalah suatu bentuk penggunaan yang berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan menimbulkan gangguan moral dan sosial. Narkoba sangat berbahaya bagi kehidupan manusia karena akan mempengaruhi tubuh dan pikiran orang yang meminumnya. Bahaya penggunaan narkoba sangat menakutkan dan meresahkan bagi yang

²⁸ Sitti Nadirah, "Peranan Pendidikan dalam Menghindari Pergaulan Bebas Anak Usia Remaja," *Musawa Journal for Gender Studies* Vol 9 No. 2 (30 December 2017):322

²⁹ Mohd Haramen, —Dampak Negatif Pergaulan Bebas Terhadap Generasi Muda Menurut Tinjauan Pendidikan Agama Islam,|| *Madrasatuna: Jurnal Pengajaran dan Kajian Islam* 01, no. 01 (2021)

menggunakannya. Jika Anda kecanduan narkoba, maka suatu saat akan terjadi malapetaka yang akan menghancurkan seluruh generasi umat manusia ini. Setiap orang harus tahu cara mengendalikan diri untuk tidak menggunakan narkoba karena perilaku ini sangat merugikan baik fisik maupun psikis.³⁰

- b) Minuman beralkohol, yang kinitelah menjadi tren, dengan beberapa orang mencari kesenangan dengan berbagai cara, termasuk mabuk. Orang mabuk tidak tahu masalah hukum atau konsekuensi dari tindakan mereka. Mabuk adalah kebiasaan buruk yang dapat merusak masa depan seseorang. Akhir-akhir ini banyak orang yang menggunakan minuman beralkohol. Namun yang mengkonsumsi minuman ini tidak hanya orang dewasa saja, tapi remaja dan anak-anak juga ikut mengkonsumsi, tidak banyak tapi jika hal ini diteruskan akan membuat ketergantungan dan menjadi suatu kebiasaan. Minuman beralkohol bagi wanita hamil akan merusak bayi yang dikandungnya. Mabuk-mabukan dalam segala bentuk dan macamnya sangat dilarang karena hal tersebut akan merugikan diri sendiri, keluarga ataupun masyarakat. Setiap orang yang memiliki kewajiban untuk menjaga masyarakat agar terhindar dari kejahatan seseorang yang diakibatkan pengaruh minuman keras tersebut. Orang yang sudah terbiasa mabuk-mabukkan sangat sulit untuk menghentikan perbuatannya. Karena mabuk-mabukkan dapat menjadikan-nya sebagai sumber dari segala

³⁰ Sudarsono, Kenakalan Remaja Repreventasi, Rehabilitasi, Resolusiasi (Jakarta: Rineka Cipta) 2008

kejahatan, maka kebiasaan mabuk-mabukkan harus sebaiknya dihentikan.

- c) Perjudian, perilaku ini sudah menjadi masalah dalam kehidupan masyarakat modern. Jenis game melonjak seperti jamur di masyarakat. Kehadirannya telah menjadi alternatif sebagai kelompok karena kebutuhan dunia. Beberapa orang berpikir bahwa bermain adalah cara yang menguntungkan dan menyenangkan. Padahal, judi adalah tipuan setan yang menipu setiap orang yang mengalaminya. Permainan judi datang dalam banyak variasi. Dalam kehidupan modern, orang memiliki kemampuan yang sangat kreatif, terutama untuk mencapai banyak kesenangan dalam hal-hal sehari-hari. Berjudi bagi kehidupan pribadi dan sosial, karena perjudian membawa akibat buruk bagi orang yang menimbulkan akibat buruk, seperti memasuki lingkaran setan yang merugikan diri sendiri dan orang lain, kerugian ekonomi akibat bisnis yang buruk, menimbulkan permusuhan, permusuhan terhadap orang lain, membuat orang malas. Untuk bekerja, memberi mereka alasan untuk melakukan kejahatan. Perbuatan yang dilarang oleh agama atau pemerintah merusak kehidupan keluarga yang menjadi tanggung jawabnya, menghilangkan rasa malu dan sakit hati, menimbulkan kesedihan dan penyesalan karena judi dapat merusak harta benda dan harga diri seseorang dalam waktu yang relatif singkat. Sebagai perilaku yang telah menjadi masalah dalam kehidupan masyarakat modern. Berbagai jenis perjudian telah menjamur di

masyarakat. Kehadirannya telah menjadi alternatif sebagai golongan karena kebutuhan terhadap dunia. Sebagian orang mengira perjudian menjadi jalan yang menguntungkan dan membahagiakan. Padahal sebenarnya perjudian sebagai tipu daya setan yang menyesatkan bagi setiap orang yang melaluinya. Permainan judi memiliki banyak ragam dan jenisnya. Dalam kehidupan modern ini manusia memiliki kreativitas yang tinggi, terutama untuk mendapatkan kesenangan yang banyak dalam urusan duniawi. Betapa besar bahaya perjudian bagi kehidupan pribadi dan sosial karena perjudian membawa akibat buruk bagi pelakunya, diantaranya masuk dalam lingkaran setan yang merugikan diri dan orang lain, merugikan ekonomi karena ketidakpastian usaha yang dilakukan, menimbulkan kemarahan dan permusuhan dengan sesama, menjadikan orang malas bekerja, menjadi sebab untuk melakukan perbuatan yang dilarang agama atau pemerintah, menghancurkan kehidupan keluarga yang menjadi tanggung jawab, menghilangkan perasaan malu dan [kasih sayang, menimbulkan kesedihan dan penyesalan sebab perbuatan judi dapat menghilangkan harta dan harga diri seseorang dalam waktu yang relatif singkat.³¹

d) Seks bebas

³¹ Sudarsono, Kenakalan Remaja Repreventasi, Rehabilitasi, Resolusiasi (Jakarta: Rineka Cipta) 2008

Seks jika diartikan kedalam kamus bahasa Indonesia berarti jenis kelamin, yaitu yang bersifat membedakan antara laki-laki dan perempuan. Sedangkan perilaku seks ialah segala bentuk yang berkaitan dengan dorongan seksual. Perilaku seksual ialah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenis maupun dengan sesama jenis dimana terjadinya hubungan seksual tanpa adanya ikatan pernikahan. Pada buku karya Glasier perilaku seks bebas pada remaja merupakan cara remaja mengekspresikan dan melepaskan dorongan seksual yang berasal dari kematangan organ seksual dan perubahan hormonal dalam berbagai bentuk tingkah laku seksual seperti berkencan intim, bercumbu bahkan sampai melakukan hubungan suami istri.³²

Dalam dunia remaja memang tidak lepas dari yang namanya percintaan dan tidak dapat pula dipungkiri bahwa anak SD juga sudah mengenal cinta sehingga dari situ timbulah yang namanya pacaran. Bahwa banyak anak SMP/SMA bahkan yang tidak sekolah hanya berpacaran untuk senang-senang saja, bukan dianggap sebagai suatu hal yang serius. Banyak kasus pemerkosaan yang dilakukan oleh remaja. Ini semua terjadi karena faktor pergaulan. Seks bebas adalah perbuatan keji yang dilarang agama dan negara. Akibat seks bebas yang paling fatal bagi semua orang akan terjangkit penyakit menular seksual yang merupakan penyakit mematikan. Seks bebas merupakan

³² Miron dkk, *Pacaran dan Seks pada Remaja* (Jakarta: Esensi, 2009)[]

penyebab pokok kerusakan moral manusia dari zaman dahulu. Hal ini sangat memprihatinkan apalagi yang melakukan adalah remaja. Setiap manusia harus memelihara dan menjaga diri sehingga akan melahirkan generasi yang berkualitas. Suatu bangsa akan berkembang jika pemudanya berkembang dan berjuang demi bangsa dan negaranya, tapi apa yang terjadi pada negara kita ini dimana remajanya mulai kehilangan moral secara drastic akibat pergaulan bebas yang satu ini

1. Faktor-Faktor Seks pada Remaja

Perilaku remaja yang berhubungan dengan seks bebas pada dasarnya tidak murni dari tindakan diri mereka sendiri yakni ada faktor pendukung atau hal yang memengaruhi dirinya dari luar yakni:³³

- a) Industri pornografi, peredaran secara luas materi pornografi memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan pola perilaku seks pada remaja
- b) Pengetahuan individu tentang kesehatan reproduksi, beredarnya informasi terkait kesehatan reproduksi yang tidak akurat sehingga dapat menimbulkan dampak pada pola perilaku seks yang tidak sehat dan membahayakan.
- c) Pengalaman masa anak-anak, pada masa anak-anak yang mengalami pengalaman buruk dan mudah terjebak ke dalam aktivitas seks pada usia yang sangat muda serta memiliki

³³ Anggraini, Wulan, dkk. Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Pernikahan Usia Dini. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Bengkulu

kecenderungan untuk memiliki pasangan seksual yang berganti- ganti.

Kemudian beberapa faktor yang melatarbelakangi remaja melakukan perilaku seks bebas yaitu:

- a) Kurangnya kontrol orang tua, dikarenakan kurang komunikasi yang terbuka antara orang tua dengan anaknya dalam masalah seksual yang menyebabkan adanya perilaku penyimpangan perilaku seksual
- b) Tekanan dari teman sebaya, pengaruh teman sangat erat kaitannya mengenai seks karena waktu bersama teman lebih banyak daripada bersama keluarga, selain itu juga biasanya tidak ingin dianggap ketinggalan zaman oleh teman sebaya karena tidak melakukan seks bebas dengan pasangannya.
- c) Kesempatan melakukan seks bebas, frekuensi bertemu dengan pasangan memengaruhi hal itu karena biasanya mempunyai banyak kesempatan untuk melakukan pertemuan yang makin sering tanpa kontrol orang tua sehingga hubungan makin mendalam.³⁴

2. Bentuk-Bentuk Perilaku Seks pada Remaja

³⁴ Hanum, Yuspa, dkk. Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Alat Reproduksi Wanita. Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera. Vol. 13 No. 2. Desember 2015

Bentuk-bentuk perilaku seks bebas yang biasa dilakukan oleh remaja adalah sebagai berikut:

- a) Bergandengan tangan, ialah perilaku seksual yang hanya terbatas pada pergi berdua, bersama dan saling berpegang tangan, belum sampai pada tingkat yang lebih dari bergandengan tangan.
 - b) Berciuman, yaitu suatu tindakan saling menempelkan bibir ke pipi atau bibir ke bibir, sampai saling menempelkan lidah hingga dapat menimbulkan rangsangan seksual antara keduanya.
 - c) Bercumbu, ialah suatu tindakan yang dianggap sudah rawan dan cenderung menyebabkan suatu rangsangan yang akan melakukan hubungan seksual.³⁵
 - d) Bersenggama, yaitu sudah melakukan hubungan seksual tanpa adanya ikatan antara keduanya.
3. Dampak Perilaku Seks Bebas

Dampak perilaku seks bebas yang terjadi pada remaja yaitu sebagai berikut:

- a) kehamilan yang tak diharapkan, pada masa ini remaja akan berada pada dua pilihan yakni melanjutkan kehamilannya atau menggugurkannya. Hamil dan melahirkan di usia yang masih remaja dapat membawa risiko kehamilan yang akan membawa kematian, dan beban mental yang sangat berat bagi sang ibu

³⁵ Miron dkk, *Pacaran dan Seks pada Remaja* (Jakarta: Esensi, 2009)

karena kandungan tidak bisa disembunyikan yang dalam keadaan ini akan rentan terjadi depresi.³⁶

- b) pengguguran kandungan atau aborsi, secara umum istilah aborsi diartikan dengan pengguguran kandungan, yaitu dengan dikeluarkannya janin sebelum waktunya baik itu secara sengaja ataupun tidak.
- c) penyakit menular seksual, terkhusus hubungan diluar nikah atau seks bebas memiliki resiko penyakit seksual yakni kemandulan, kecacatan, komplikasi, gangguan pertumbuhan, kanker hingga kematian³⁷
- d) keterlanjuran, menimbulkan keterlibatan emosi dan rasa ingin mengulangi secara terus menerus
- e) dampak psikologi, hilangnya harga diri, perasaan berdosa, takut hamil dan takut ketahuan, lemahnya ikatan yang terjalin antara keduanya menyebabkan kegagalan setelah menikah serta beban moral karena mendapat penghinaan dari masyarakat.³⁸

³⁶ Hanum, Yuspa, dkk. Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Alat Reproduksi Wanita. Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera. Vol. 13 No. 2. Desember 2015

³⁷ Hanum, Yuspa, dkk. Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Alat Reproduksi Wanita. Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera. Vol. 13 No. 2. Desember 2015

³⁸ Idhanyanti, Ribkha Itha. dkk. Alasan Remaja Putri Melakukan Pernikahan Usia Dini. Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan. Vol. 15 No.2 Mei 2020: 123-124

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

Melihat judul penelitian diatas, maka metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang lebih tertuju pada suatu objek yang alamiah yang memfokuskan si peneliti untuk mencari pengetahuan baru yang belum tertuang dalam teori yang ada. Penelitian kualitatif ini lebih banyak mengkaji tentang masalah sosial dan kemanusiaan. Skripsi yang lebih menitikberatkan pada penelitian kualitatif ini pada umumnya bersifat fleksibel, terbuka, dan tidak tersusun ketat seperti pada penelitian kuantitatif.³⁹

Penelitian ini lebih memfokuskan pada penelitian yang menghasilkan data yang akurat melalui proses wawancara dan observasi di lapangan. Maka dari itu, penulis berupaya menyajikan data secara sistematis, aktual, serta akurat terhadap suatu objek tertentu sehingga dapat membantu mengetahui Upaya Penyuluh Agama Islam Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Remaja Di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan jenis sumber data

³⁹ Farida Nugrahani, “*Metode Penelitian Kualitatif*,” (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014):25.

yang didapat dari sumber pertama dan diberikan secara langsung data tersebut kepada yang mengumpulkan data. Sumber data primer pada penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu pegawai Penyuluh Agama Islam di KUA Seputih Raman yaitu Pak Imam Rohani sebagai Penyuluh Agama PNS, dan Ibu Nur Hayati sebagai Penyuluh Agama Non PNS yang bersedia memberikan informasi/ yang berkaitan dengan judul penelitian dengan melakukan wawancara, serta wawancara kepada Ibu Eri dan Ibu Siti sebagai orang tua yang anaknya ikut penyuluhan yang bersedia memberikan waktunya untuk di wawancarai dan remaja yaitu Linda dan Nisa sebagai remaja yang ikut kegiatan penyuluhan.

Sementara sumber data sekunder adalah sumber data yang didapat peneliti dengan tidak langsung yang gunanya untuk melengkapi hasil penelitian. Sumber data yang ada pada penelitian mencakup sumber data dari buku, jurnal, serta website resmi yang menunjang dan melengkapi penelitian tersebut.

C. Teknik Pengumpul Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpul data yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi dengan cara tanya jawab antara komunikan dan komunikator yang gunanya untuk mengumpulkan informasi secara mendalam yang akan disajikan dalam sebuah penelitian. Wawancara sendiri merupakan proses pembuktian benar atau tidaknya informasi yang didapatkan, maka dalam wawancara bisa saja hasil yang

diperoleh dalam wawancara sesuai atau berbeda dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya.⁴⁰

Berdasarkan definisi yang telah ditelaah, tidak sedikit penelitian yang menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara berstruktur sendiri merupakan data yang dikumpulkan melalui wawancara umumnya adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab.⁴¹

Dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur yang dimana pertanyaan yang akan dipertanyakan kepada narasumber telah dipersiapkan dan tidak keluar dari topik pembicaraan.

2. Observasi

Observasi adalah sebuah proses untuk mengamati objek yang diteliti yang tujuannya sebagai proses assesmen dalam permasalahan serta untuk sebuah pengumpulan data dalam penelitian.⁴² Penggunaan observasi dinyatakan sangat bervaliditas dalam proses pengumpulan data, karna dalam sistem penggunaan observasi sendiri dilakukannya dalam sistematis, mempunyai tujuan sendiri serta keabsahan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Tujuan dilakukannya observasi sendiri yaitu untuk mendapatkan dan mengetahui informasi serta keadaan dari sumber yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.

⁴⁰ "M Rahardjo, "Teknik Pengumpul Data Kualitatif". (Jurnal Psikologi, 2011), hal 31

⁴¹ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling", Jurnal Fokus Konseling Volume 2 No. 2, Agustus 2016 hal 144.

⁴² Ni'matuzahroh, And Susanti Prasetyaningrum,, *Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Umm Press, 2018), Hal 3.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, yang tersedia dalam bentuk buku, teks, surat-surat, foto, dan sebagainya.⁴³ Dokumentasi biasanya berbentuk gambar, tulisan ataupun karya ilmiah yang didapat pada saat observasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi guna untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan sejarah desa serta visi dan misi desa, serta Upaya Penyuluh Agama Islam Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Remaja di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman, karena dengan metode dokumentasi ini dipercaya dapat mengakuratkan informasi yang akan disajikan yang berkaitan dengan Upaya Penyuluh Agama Islam Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Remaja Di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik triangulasi untuk menjamin keabsahan data pada data yang ditunjukkan pada konsep penelitian ini. Triangulasi sendiri merupakan teknik yang dilakukan dengan memvalidasi data yang akan disajikan dengan banyak sumber yang akurat, teknik, serta waktu yang tepat.

⁴³ Bakhrudin All Habsy, "Seni Memahami Penelitian Kuliitatif dalam Bimbingan dan Konseling" 1, No 2 (Agustus 2017): 25.

Triangulasi sendiri memiliki tiga jenis yaitu sebagai berikut :

- a) Triangulasi sumber merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk mengecek data yang sebelumnya telah didapatkan dari berbagai sumber.
- b) Triangulasi teknik yaitu tes yang meneliti data dari sumber yang sama, namun menggunakan teknik yang berbeda.
- c) Triangulasi waktu merupakan tes yang dilaksanakan dengan cara mengkaji kembali sumber data dan melakukan wawancara, observasi dalam kurun waktu yang berbeda.⁴⁴

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber karena peneliti menggali info tentang topik dan permasalahan yang sama kepada beberapa orang informan. Kemudian peneliti juga memakai triangulasi teknik, yang mana untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan tiga teknik berbeda, yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi.

E. Teknis Analisa Data

Analisis data yaitu sebuah usaha yang dilaksanakan untuk mengumpulkan dan menyusun data dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi yang menjadi satuan yang bisa diatur, disintensiskan, menemukan hal penting, dan menentukan apa yang harus disampaikan pada orang lain secara jelas tidak bertele-tele. Kegiatan analisis data ini

⁴⁴ Wiguna Jaya, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Masyarakat* : (September 10, 2020): Hal 150,

merupakan kegiatan utama yang dikerjakan guna menjawab permasalahan dalam penelitian. Teknik analisis data terbagi menjadi tiga bagian yaitu :

- a) Reduksi Data merupakan tahap mereduksi atau menyesuaikan data dengan kebutuhannya yang memudahkan untuk mendapatkan informasi.
- b) Penyajian Data adalah proses penyajian data yang sebelumnya sudah direduksi pada tahap sebelumnya, sehingga orang lain bisa lebih mudah memahaminya
- c) Penarikan Kesimpulan merupakan teknik dimana data yang sudah disusun dan dikelompokkan kemudian disajikan dengan suatu teknik atau pola dan bisa ditarik kesimpulan.⁴⁵

Dalam penelitian ini, analisis data yang sebenarnya sudah dimulai sejak penelitian ini berjalan, dengan cara mencari, memilih, dan memfokuskan data yang memang dianggap penting. Dari pernyataan diatas, yang dapat direduksi peneliti yaitu Upaya Penyuluh Agama Islam Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Remaja Di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman. Sedangkan penyajian data yang akan disajikan peneliti yaitu berupa data hasil dari wawancara, observasi serta dokumentasi yang telah dilaksanakan sehingga akan diuraikan menjadi sebuah paragraf yang akan disajikan dan menjawab pertanyaan permasalahan pada penelitian ini.

⁴⁵ Sirajuddin Saleh,, “*Analisis Data Kualitatif*,” (Pustaka Ramadhan, Bandung), Juni 2018, hal 11

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman

Desa Rukti Harjo merupakan salah satu desa yang terdapat dalam wilayah Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Kampung Rukti Harjo di buka pertama kali pada tahun 1957 oleh Kepala Djawatan Transmigrasi dengan awal jumlah penduduk kurang lebih 10 kepala keluarga atau sama dengan 32 jiwa, kemudian dalam kurun waktu Dua Tahun menyusul pdatang Transmigrasi baru secara berkala dengan jumlah + 35 KK atau sama dengan + 142 Jiwa yang terdiri dari transmigrasi spontan yang berasal dari Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Bali.

Desa Rukti Harjo kemudian diresmikan pada tanggal 12 September 1959 bersamaan dengan pelantikan Kepala Desa yang pertama yaitu Siswo Wiharjo, selanjutnya kampung tersebut diberi nama Desa Rukti Harjo, Rukti yang berarti merawat dan Harjo berarti makmur sejahtera. Hal ini disepakati oleh tokoh masyarakat, tokoh agama, dan seluruh sesepuh kampung yang ada dimasa itu berharap agar Desa Rukti Harjo ini senantiasa terawat, membangun dan melestarikan agar kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.

Penjabaran Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman:

- a. Batas Wilayah Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman
 - 1) Sebelah utara berbatasan dengan desa Rama Indra

- 2) Sebelah barat berbatasan dengan desa Ratna Chaton
 - 3) Sebelah selatan berbatasan dengan desa Rama Dewa
 - 4) Sebelah timur berbatasan dengan desa Rama Murti
- b. Luas Wilayah Desa Rukti Harjo 1500 HA dengan Rincian Pemanfaatan
- 1) Diruntukan sebagai sawah seluas 780 HA
 - 2) Diruntukan sebagai perladangan 450 HA
 - 3) Diruntukan sebagai Pasar 2 HA
 - 4) Diruntukan sebagai Sarana umum lainnya 268 HA

Sebagian masyarakat Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman bekerja sebagai pedagang, buruh tani dan Pegawai Negeri Sipil. Banyaknya warga yang bekerja sebagai buruh dikarenakan hanya menamatkan pendidikan dibangku Sekolah Dasar. Sehingga dalam hal pekerjaan yang mendukung kemampuannya hanyalah sebagai tani di Desa tersebut.⁴⁶

Kemudian Seputih Raman sendiri merupakan salah satu kecamatan dari 28 kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah yang letaknya di timur dari kabupaten tersebut, yang berjarak \pm 30 KM dari pusat pemerintahan Kabupaten Lampung Tengah yaitu Gunung Sugih. Adapun luas wilayah dari Kecamatan Seputih Raman adalah 146.65 km² dengan ibukota kecamatan di Kampung Rukti Harjo. Sedangkan penggunaan tanah/lahan untuk Kecamatan Seputih Raman meliputi : perkampungan 1.765 ha, sawah 2.283 ha, tegalan 7.408 ha dan kebun campuran 391 ha.

Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Seputih Raman adalah:

³⁶ Dokumentasi Sejarah Berdirinya Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman, Di kutip pada 20 Mei 2024

1. Sebelah Utara : Kampung Rama Yana dan Kecamatan Gunung Sugih
2. Sebelah Timur : Kampung Rukti Endah dan Lampung Timur
3. Sebelah Selatan : Kampung Rama Nirwana dan Kecamatan Seputih Banyak
4. Sebelah Barat : Kampung Rejo Basuki Kecamatan Kota Gajah

Sedangkan wilayah administrasinya terbagi dalam 14 kampung, yaitu: Kampung Rejo Asri, Rejo Basuki, Ratna Chaton, Rama Dewa, Rukti Endah, Rama Gunawan, Rukti Harjo, Rama Indra, Rama Klandungan, Rama Murti, Rama Nirwana, Rama Utama, Rama Yana dan Buyut Baru. Sedangkan jumlah penduduk seluruhnya adalah 55.371 Jiwa.⁴⁷

B. Sejarah dan Profil KUA Seputih Raman

1. Sejarah Singkat KUA Seputih Raman

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Seputih Raman berlokasi di Komplek Kecamatan Seputih Raman yang beralamat di Dusun VI Kampung Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

Keberadaan KUA Kecamatan Seputih Raman yang berada di kompleks perkantoran kecamatan Seputih Raman dan dekat dengan perkampungan ini mempunyai nilai lebih dan merupakan lokasi yang strategis bagi tempat pelayanan, karena terasa nyaman, tidak terganggu

³⁷ Sumber BPS Kabupaten Lampung Tengah : Kantor Camat Seputih Raman Tahun 2019

oleh hiruk pikuk lalu lintas kendaraan. Di sisi lain letak gedungnya hanya berjarak \pm 100 m dari jalan provinsi sehingga mudah dijangkau dan diketahui oleh masyarakat pada umumnya.

KUA Kecamatan Seputih Raman secara definitif pada Tahun 1969, Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 1969 yang berisikan tentang Pembentukan 342 Kantor Urusan Agama Kecamatan di seluruh Indonesia, Surat Keputusan tersebut ditetapkan di Jakarta pada tahun 1996. Dengan telah dibangunnya gedung KUA Kecamatan Seputih Raman dan telah menempati gedung sendiri, maka kualitas dan kuantitas pelayanan kepada masyarakat terus mengalami peningkatan. Dari tahun ketahun sejak berdirinya, KUA Kecamatan Seputih Raman mengalami peningkatan frekuensi pernikahan seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan penduduk. KUA Kec. Seputih Raman terus berkembang, apalagi seiring terbitnya PMA 11 Tahun 2007 tentang Pencatatan Nikah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/62/M.PAN/6/2005 tentang Jabatan Fungsional Penghulu dan Angka Kreditnya dan Peraturan Menteri Agama nomor 39 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Urusan Agama

2. Visi dan Misi KUA Kecamatan Seputih Raman .

Sebagai sebuah institusi pemerintah, tentunya KUA Seputih Raman memiliki visi dan misi. Adapun visi KUA Seputih Raman sebagai berikut:

”Terwujudnya Masyarakat Indonesia Yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, Mandiri Dan Sejahtera Lahir Batin Di Wilayah Kecamatan Seputih Raman .”

Adapun penjelasan visi di atas, sebagai berikut:

1. Taat Beragama; yaitu suatu mainstream sikap masyarakat yang dijiwai dari ruh agama, sehingga semua tindakan atau perbuatan dan kebijakan yang terdapat dalam tatanan masyarakat tersebut didasarkan atas aturan-aturan agamanya.
2. Rukun; yaitu keadaan sosial masyarakat yang harmonis dan guyub, baik hubungan internal pemeluk agama maupun antar pemeluk agama.
3. Cerdas; yaitu memiliki kepandaian yang bagus, baik dalam konteks pendidikan formal maupun non formal, sehingga mampu menyelesaikan berbagai permasalahan kemasyarakatan dan keummatan secara mandiri.
4. Mandiri; yaitu keadaan atau sikap masyarakat yang independent dan tidak bergantung pada siapapun dalam melaksanakan kehidupannya.
5. Sejahtera lahir dan batin; yaitu keadaan masyarakat yang telah tercukupi kebutuhan lahir dan batinnya sehingga tidak bergantung pada bantuan orang/masyarakat lain.⁴⁸

³⁸ Visi KUA Seputih Raman, Di kutip pada 20 Mei 2024

Dengan visi yang telah ditetapkan tersebut diatas, maka diharapkan masyarakat Kecamatan Seputih Raman menjadi masyarakat yang taat beragama sehingga dalam menjalani hidupnya selalu melaksanakan segala aturan-aturan dan norma agama, melaksanakan segala perintah agama dan menjauhi segala larangannya. Selain itu, dari visi ini juga tersirat harapan untuk terwujudnya masyarakat yang hidup rukun dan damai, mempunyai bekal pengetahuan yang cukup sehingga dapat hidup mandiri dan dapat tercukupi kebutuhan hidupnya, sejahtera lahir dan batin.

Hal tersebut diatas hanya mungkin bisa terwujud jika didasari dengan pembentukan keluarga sakinah terlebih dahulu. Diantara faktor pendukung terwujudnya Keluarga sakinah adalah pondasi awal pernikahan harus kuat, yakni dengan melaksanakan pernikahan yang sah sesuai dengan peraturan agama[dan negara, sehingga mempunyai payung hukum yang kuat. Ini semua akan dapat berjalan dengan baik apabila KUA kecamatan selaku lembaga yang salah satu fungsinya memberikan pelayanan Nikah dan Rujuk bagi umat Islam mempunyai manajemen yang baik, sehingga kepentingan masyarakat dapat terakomodir dengan mengedepankan pelayanan yang berasaskan manajemen modern, profesionalisme, akuntabel, disiplin, amanah, transparan, sarana dan prasarana yang memadai dan dukungan pemanfaatan Information technology (IT). Oleh karena itu, terlaksananya manajemen yang baik berbasis teknologi informasi

menjadi program unggulan guna mewujudkan Masyarakat Kecamatan Seputih Raman yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, Mandiri dan Sejahtera LahirBatin.

Sebagai bagian dari upaya untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka Kantor Urusan Agama Kecamatan Seputih Raman juga telah menetapkan misinya. Misi merupakan pernyataan tentang fungsi KUA yang mengarahkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Misi KUA juga menjelaskan mengapa KUA itu ada, apa yang dilakukan dan bagaimana melakukannya. Dengan kata lain, Misi KUA adalah kegiatan yang harus dilaksanakan atau fungsi yang diemban oleh KUA untuk merealisasikan visi yang telah ditetapkan.

Adapun misi KUA Seputih Raman sebagai berikut:⁴⁹

- a. Mewujudkan kualitas pelayanan prima di bidang nikah/rujuk berbasis IT;
- b. Mewujudkan kehidupan keluarga sakinah;
- c. Meningkatkan pelayanan dan pembinaan zakat, wakaf dan haji;
- d. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap produk halal;
- e. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang hisab dan rukyat;
- f. Meningkatkan sinergi dengan instansi terkait dalam kegiatan kemasyarakatan;

³⁹ Misi KUA Seputih Raman, Di kutip pada 20 Mei 2024

3. Tujuan dan Sasaran KUA Seputih Raman

Untuk mempercepat tercapainya visi dan misi di atas, maka KUA Seputih Raman menetapkan beberapa tujuan dan sasaran. Adapun yang ditetapkan sebagai tujuan, sebagai berikut.⁵⁰

1. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya dalam masalah perkawinan dan menyadarkan mereka agar peristiwa pernikahan tercatat di KUA dan tidak melakukan perbuatan yang melanggar hukum syariat Islam maupun menurut Undang-undang No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan.
2. Meningkatkan keimanan dan kesadaran beragama masyarakat agar Terbentuk aqidah yang kuat serta membentengi diri dari perbuatan syirik dan selalu taat beribadah kepada Allah SWT.
3. Meningkatkan kerukunan hidup beragama dalam rangka menciptakan Iklim yang sejuk dan kondusif di tingkat Kecamatan Seputih Raman .

Sementara yang menjadi sasaran yang ditetapkan KUA Seputih Raman, sebagai berikut:⁵¹

- a. Terwujudnya pelayanan kepada masyarakat yang prima di bidang kepenghuluan dan diharapkan akan lahir keluarga-keluarga sakinah serta terhindar perselisihan bagi para pasangan pengantin.
- b. Terealisasinya kerukunan antar dan intern umat beragama di Kecamatan Seputih Raman .

⁴⁰ Tujuan KUA Seputih Raman, Di kutip pada 20 Mei 2024

⁴¹ Sasaran KUA Seputih Raman, Di kutip pada 20 Mei 2024

- c. Terciptanya masyarakat agamis yang kondusif, tekun beribadah kepada Allah SWT, jauh dari perbuatan dosa.

b. Tugas Pokok dan Fungsi KUA Seputih Raman

Mengenai Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Organisasi Kantor Urusan Agama diatur dalam Peraturan Menteri Agama No. 34 Tahun 2016 tanggal 26 Agustus 2016 yang menyebutkan bahwa Kantor Urusan Agama (KUA) adalah Unit Pelayanan Teknis pada Kementerian Agama, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan secara operasional dibina oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota yang dikordinasikan melalui Kepala Seksi atau Penyelenggara yang membidangi urusan Agama Islam . Maka dari itu Kantor Urusan Agama mempunyai tugas melaksanakan layanan dan bimbingan masyarakat islam di wilayah tingkat kecamatan. dan dalam melaksanakan tugas tersebut KUA Kecamatan Seputih Raman menyelenggarakan fungsi:⁵²

1. Pelaksanaan Pelayanan, pengawasan, pencatatan dan pelaporan nikah dan rujuk;
2. Penyusunan statistik layanan dan bimbingan masyarakat Islam;
3. Pengelolaan dokumentasi dan sistem informasi manajemen KUA Kecamatan Seputih Raman ;
4. Pelayanan Bimbingan Keluarga Sakinah;
5. Pelayanan Bimbingan Kemasjidan;

⁴² Tugas Pokok dan Fungsi KUA Seputih Raman, Di kutip pada 20 Mei 2024

6. Pelayanan Bimbingan Hisab Rukyat dan Pembinaan Syari'ah;
7. Pelayanan Bimbingan dan Penerangan Agama Islam;
8. Pelayanan Bimbingan Zakat dan Wakaf;
9. Pelayanan Bimbingan Manasik Haji bagi Jemaah Haji Reguler;
10. Pelaksanaan Ketata Usahaan dan Kerumah Tanggaan KUA dan;
11. Pelayanan fungsi lain di bidang Agama Islam yang ditugaskan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.

c. Motto Pelayanan KUA Kecamatan Seputih Raman .

Untuk melaksanakan misi KUA Kecamatan Seputih Raman sebagaimana tersebut diatas, maka KUA Kecamatan Seputih Raman juga telah menetapkan motto pelayanan yaitu: "***Kepuasan Masyarakat adalah KAMI***" (*Kerja, Amanah, Muraqabatullah dan Ikhlas*).⁵³

Penjelasan motto:

Kerja berarti kegiatan melakukan sesuatu. ***Amanah*** berarti berarti benar-benar dapat dipercaya. Jika suatu urusan diserahkan kepadanya, niscaya orang percaya bahwa urusan itu akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. ***Muraqabatullah*** dari segi bahasa berarti pengawasan dan pantauan. Karena sikap ini mencerminkan adanya pengawasan dan pemantauan Allah terhadap dirinya. Adapun dari segi istilah berarti suatu keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa Allah SWT senantiasa mengawasinya, melihatnya, mendengarnya, dan mengetahui segala apapun yang dilakukannya dalam setiap waktu, setiap saat, setiap nafas

⁴³ Motto KUA Seputih Raman, Di kutip pada 20 Mei 2024

atau setiap kedipan mata sekalipun. Dapat juga dimaknai berperilaku baik dan bersih hanya karena Allah, dimanapun dan kapanpun dan senantiasa merasa terawasi oleh Allah SWT. ***Ikhlas*** berarti bersih hati; tulus hati.

Disamping berpegang pada motto "*Iklas Beramal*" yang merupakan motto Kementerian Agama, dalam melaksanakan tugas, seluruh Pegawai KUA Kecamatan Seputih Raman bertekad untuk bekerja dengan penuh amanah, dan ikhlas serta selalu merasa diawasi oleh Allah SWT.

Dengan motto ini diharapkan dapat tercipta birokrasi yang bersih serta bekerja dengan amanah, dan ikhlas. Dengan motto tersebut kami berkeinginan agar segala pelayanan yang diberikan dapat memberikan rasa puas kepada masyarakat sekaligus menjadi amal ibadah yang pahalanya dapat diraih di akhirat nanti. Dengan motto ini pula diharapkan KUA terbebas dari lingkaran gratifikasi dan kepercayaan masyarakat terhadap KUA muncul kembali.⁵⁴

C. Upaya Penyuluh Agama Islam Mencegah Pergaulan Bebas Remaja Di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman

Penyuluh Agama Islam di KUA Seputih Raman dalam mengatasi Pergaulan Bebas Remaja yaitu adanya seks bebas remaja mengadakan kegiatan penyuluhan yang diadakan oleh penyuluh Agama Islam, kegiatan tersebut berupa berdakwah di masjid serta sosialisasi di balai kampung dan sekolah-sekolah, maka dari itu mereka ditugaskan di wilayah-wilayah yang ada di Kecamatan Seputih Raman. Sebagai yang

⁴⁴ Profil KUA Kecamatan Seputih Raman

melakukan kegiatan keagamaan dan penyuluhan, peran Penyuluh Agama Islam sangat strategis. Dalam hal ini dakwah dari Penyuluh Agama Islam sangat diperlukan dalam Upaya Penyuluh Agama Islam Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Remaja di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman.

Berikut upaya-upaya yang dilakukan Penyuluh Agama Islam dalam menangani pergaulan bebas yakni seks bebas di kalangan remaja di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman, sebagai berikut:

1. Penyuluhan Pengetahuan Agama pada Masyarakat

Di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman penyuluh agama baik PNS ataupun non PNS melakukan berbagai bentuk kegiatan yakni pengetahuan yang berkaitan tentang keagamaan serta memberikan pengetahuan terkait pergaulan bebas yang dikhususkan untuk remaja

Hal ini seperti yang di ungkapkan pada hasil wawancara yang peneliti lakukan ketika tahapan pra survey dengan Bapak Haryanto selaku Kepala KUA Kecamatan Seputih Raman di Kantor KUA, ia mengatakan bahwa:

“Benar bahwa di desa ini ada penyuluh agama baik PNS maupun non PNS ada melakukan penyuluhan agama di desa, penyuluhan agama tersebut dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan keagamaan dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan agama masyarakat, selain itu penyuluh agama juga berperan dalam upaya mengatasi pergaulan bebas terutama di kalangan remaja dan anak muda.”⁵⁵

⁴⁵ Wawancara Dengan Bapak Haryanto, Selaku Kepala KUA Kecamatan Seputih Raman
Senin 20 Mei 2024 10.00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala KUA sebagaimana di atas dapat diketahui bahwa penyuluh agama ada melakukan kegiatan dalam upaya mengatasi pergaulan bebas di kalangan remaja dan pemuda. Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan Bapak Imam Rohani selaku Penyuluh PNS dari Kemenag Propinsi di kantor KUA Seputih Raman terkait pergaulan bebas remaja, ia mengatakan bahwa:

“Sebenarnya kalau mau diumumkan itu ngga mungkin ya, ngga kolektif gitu. Tapi dilihat dari kejadian-kejadian pernikahan dini yang ada di KUA itu memang masih banyak sekali. Jadi dilihat dari pendaftaran perkawinan dini yang dari segi umur tidak mencukupi secara regulasi ya, itu kan sama aja terjadi pergaulan bebas atau maaf kalo kita bilang hamil duluan.”⁵⁶

Dilihat dari pendaftaran pernikahan yang tidak cukup dari segi regulasi, tentunya masih banyak lagi yang melakukan pernikahan dini akibat pergaulan bebas remaja. Hal ini menandakan masih banyak remaja yang melakukan pergaulan bebas remaja. Bapak Imam juga mengatakan faktor penyebab remaja terjerumus ke pergaulan bebas yaitu:

“Faktor yang menyebabkan biasa kurangnya bimbingan dari keluarga, karena keluarga ini sangat menentukan. Kalau bimbingan dari yang di luar tentu saja kan dia ngga bisa *continue*, tapi pengawasan dari orang tua yang utama. Jika akhlak dan peran yang ditanamkan di keluarga, akhlak itu kan kebiasaan ya, artinya adab-adab yang baik itu ditanamkan di keluarga saya yakin kita nanti punya anak juga seperti itu. Tapi kalau pergaulan itu tetap berpengaruh tapi ngga signifikan.”⁵⁷

⁴⁶ Wawancara Dengan Bapak Imam Rohani, Selaku Penyuluh Agama Islam PNS Kecamatan Seputih Raman, Senin 20 Mei 2024 10.00 WIB

⁴⁷ Wawancara Dengan Bapak Imam Rohani, Selaku Penyuluh Agama Islam PNS Kecamatan Seputih Raman, Senin 20 Mei 2024 10.00 WIB

Faktor penyebab remaja terjerumus pada pergaulan bebas yang paling utama yaitu kurangnya bimbingan dari keluarga. Segala adab baik dan buruk yang ditanamkan keluarga pada anak, pasti akan diikuti oleh anak. Bapak Imam juga mengatakan apa saja program dan kegiatan yang diadakan oleh para Penyuluh Agama Islam:

“Dari penyuluh sendiri memang sudah ada dicanangkan dari Kementrian Republik Indonesia itu namanya BRUS (Bimbingan Remaja Usia Sekolah). Kalau judul besarnya BRUS itu untuk cegah tangkal kawin anak. Cegah tangkal itu artinya secara luas itu untuk menghindari pergaulan bebas itu. Itu kalau kita artikan bahwa Kementrian Agama itu sangat respec sama kegiatan pendaftaran nikah diusia dini itu pasti terjadi sesuatu. Seharusnya pemerintah itu mengharapkan sesuai dengan regulasi undang-undang 21 tahun walaupun itu sudah melalui musyawarah mufakat yang baik. Tapi terkadang di kenyataannya masih banyak yang nikah dini, akhirnya dia harus lapor ke pengadilan, harus minta rekomendasi nikah. Ketika sudah minta surat rekomendasi dari pengadilan maka dikeluarkan surat atas dasar ketetapan keputusan dari pengadilan.”⁵⁸

Dari penjelasan yang di katakan oleh Penyuluh Agama Islam dapat dipahami bahwa BRUS merupakan salah satu program utama KUA yang telah dicanangkan Kementerian Agama untuk mencegah pernikahan dini yang disebabkan pergaulan bebas remaja. BRUS juga dapat diimplementasikan dalam beberapa bentuk kegiatan. KUA Seputih Raman sendiri mengimplementasikan BRUS dalam beberapa kegiatan diantaranya yaitu Penyuluhan Agama Islam di masjid, Penyuluhan Agama Islam di Desa, dan Penyuluhan Agama Islam di Sekolah yang sasarannya adalah remaja yang memasuki usia nikah.

⁴⁸ Wawancara Dengan Bapak Imam Rohani, Selaku Penyuluh Agama Islam PNS Kecamatan Seputih Raman, Senin 20 Mei 2024 10.00 WIB

2. Penyuluhan Rutin kepada Remaja

Akibat dari maraknya kasus pernikahan dini yang disebabkan oleh seks bebas maka Penyuluh Agama Islam melakukan salah satu upaya yaitu dengan melakukan penyuluhan agama secara rutin kepada remaja di Desa Rukti Harjo. Penyuluh mengatakan Penyuluhan Agama Islam ini dilaksanakan berulang kali di masjid-masjid, disekolah-sekolah, dan dibalai kampung yang ada di desa. Materi yang disampaikan dalam penyuluhan agama ini berkaitan dengan ajaran Islam, seperti pentingnya menjaga akhlak, menghindari perbuatan zina, dan menjauhi perilaku yang dapat merusak moral.

Bapak Imam juga mengatakan siapa saja yang berperan dan berapa kali program dan kegiatan Penyuluhan Agama Islam dilakukan yaitu:

“Seluruh keluarga besar KUA ikut andil dalam proses Penyuluhan Agama Islam. Semua berpartisipasi karna itu memang program dari pemerintah. Tapi sebenarnya itu tupoksinya tupoksi penyuluh, dan biasanya dilakukan diusia pra nikah. Kita juga bekerja sama dengan sekolah-sekolah dan masyarakat untuk melakukan penyuluhan. Kalau dimasyarakat biasanya waktu dirakor dibalai kampung dan juga di masjid. Kegiatan dimasyarakat bisa berulang-ulang dimajlis taqlim.”⁵⁹

Kegiatan penyuluhan yang diadakan oleh Penyuluh Agama Islam dimasyarakat bisa berulang-ulang kali pada kegiatan majelis taqlim. Bapak Imam Rohani juga mengatakan bahwa kegiatan

⁴⁹ Wawancara Dengan Bapak Imam Rohani, Selaku Penyuluh Agama Islam PNS Kecamatan Seputih Raman, Senin 20 Mei 2024 10.00 WIB

penyuluhan tersebut dilaksanakan setiap 1 bulan sekali setiap minggu kedua.

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Imam Rohani tersebut sama halnya dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Nur Hayati terkait Upaya Penyuluh Agama Islam Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Remaja. Ibu Nur Hayati menyampaikan bahwa:

“Selaku penyuluh agama saya dan penyuluh yang lain selalu melakukan penyuluhan agama terhadap masyarakat terutama di Desa Rukti Harjo. Secara umum dalam upaya meningkatkan pemahaman agama masyarakat sekaligus mengatasi pergaulan bebas yang ada di desa ini. Dimana kegiatan penyuluhan agama tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan keagamaan. Kalau berbicara tentang pergaulan bebas itu banyak sekali ya, tapi kalau dilihat lagi gambaran pergaulan bebas yang ada didesa ini hampir 50 persen itu melakukan hubungan seksual yang mengakibatkan anak itu hamil diluar nikah. Mengapa saya mengatakan ini, karena saya melihat dari perkara yang mendaftar nikah itu banyak anak dibawah umur. Biasanya faktor paling utama itu dari keluarga. Karna keluarga adalah pondasi pertama untuk anak-anak itu belajar.”⁶⁰

Di lingkungan majemuk sudah seharusnya masyarakat dan pemerintah sadar akan adanya Pergaulan Bebas yang terjadi dan harus mengupayakan bagaimana nantinya agar minim Pergaulan Bebas tersebut. Hal ini harus adanya kesadaran masyarakat dan juga pihak terkait dengan mengusung nilai-nilai kebersamaan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Penyuluh Agama Islam sebagaimana di atas mengatakan benar ada upaya yang dilakukan dalam mengatasi pergaulan bebas. Dalam kegiatan ini

⁵⁰ Wawancara Dengan Ibu Nur Hayati, Selaku Penyuluh Agama Islam Non PNS Kecamatan Seputih Raman, Selasa 21 Mei 2024 10.00 WIB

melibatkan seluruh elemen yang ada di KUA, tokoh masyarakat, serta remaja.

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada orang tua remaja terkait dengan Upaya Penyuluh Agama Islam Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Remaja di desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman. Salah satunya yaitu Ibu Eri, beliau mengatakan bahwa:

"Kalo kebiasaan buruknya si yang sering saya lihat ya mba remaja-remaja itu biasanya nongkrong sampe malem-malem diatas jam 12 mba, tapi setelah diadakan kajian tentang pergaulan bebas oleh pihak KUA dimasjid, para orang tua itu sekarang mewanti-wanti anaknya lah mba istilahnya untuk tidak nongkrong lagi, gitu mba. karena itu sangat mengganggu banget si mba untuk ketenangan warga sini. kadang juga anak-anak itu ngidupin musik tu keras banget sampe ada yang ga bisa tidur, pernah ditegur warga tapi besoknya tetep kaya gitu lagi. Dan yang jarang orang tua tau, remaja sekarang itu banyak sekali yang menyalahgunakan handphone. Salah satunya mereka pakai untuk nonton film dewasa, hal ini bisa membuat mental anak rusak. Hal yang sangat berpengaruh itu sebenarnya sosmed, ya dari handphone ini mental remaja bisa rusak"⁶¹

Dari penjelasan diatas bahwa upaya Penyuluh Agama Islam sangat penting dalam integritas pertumbuhan dan mental remaja. Adanya Penyuluh Agama Islam sangat berguna sebagai penunjang pertumbuhan remaja untuk tidak melakukan hal yang melanggar norma beragam dan hal yang dilarang oleh masyarakat setempat.

⁵¹ Wawancara Dengan Ibu Eri, Selaku Orang Tua Remaja di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman, Rabu 22 Mei 2024 10.00 WIB

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara kepada narasumber Ibu Eri terkait program Penyuluhan Agama Islam yang diberikan kepada remaja. Ibu Eri mengatakan bahwa:

"Menurut saya baik sih ya mba, dan bermanfaat juga buat diterapkan di kehidupan sehari-hari. anak saya yang tadinya kalo malem main gajelas kemana setelah saya ajak ke kajian itu Udah ga pernah main malem lagi mba, Karna saya sangat mewanti-wanti banget mba. dan kalo nanti terjadi apa² amitnya ngomong anak itu hamil diluar nikah kan orang tua yang malu mba Karna anak saya cewek mba. gitu mba"⁶²

Ibu Eri mengatakan jika program dari Penyuluh Agama Islam tersebut bermanfaat untuk diterapkan di kehidupan. Program tersebut juga cocok dan efektif untuk diberikan kepada remaja, hal tersebut diungkapkan Ibu Eri saat wawancara:

"Program ini cocok banget mba dan menurut saya sangat efektif sih ya. ya itu tadi yang saya bilang anak saya jadi jarang keluar rumah setelah saya ajak di kajian itu. mungkin dia ada rasa takut juga mba, soalnya tetangga saya ada yang hamil diluar nikah juga mba, dan itu dia masih SMA kalo ngga salah. kan kalo kaya gitu orang tua jadi was-was banget ni sama anak ya mba, apalagi saya"⁶³

Program Penyuluhan Agama Islam yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam membawa hal baik bagi remaja ataupun orang tua dari remaja itu sendiri. hal ini diungkapkan oleh Ibu Eri sendiri selaku orang tua dari remaja, anaknya tidak lagi keluar malam untuk main tidak jelas karena adanya penyuluhan tentang pergaulan bebas tersebut.

⁵² Wawancara Dengan Ibu Eri, Selaku Orang Tua Remaja di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman, Rabu 22 Mei 2024 10.00 WIB

⁵³ Wawancara Dengan Ibu Eri, Selaku Orang Tua Remaja di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman, Rabu 22 Mei 2024 10.00 WIB

3. Peran Orang Tua

Orang tua sebagai keluarga dan pihak internal merupakan peran yang sangat penting yaitu untuk membimbing, mendidik, merawat, memberikan wawasan serta mencegah adanya tindakan pergaulan bebas karena tumbuh kembang remaja diawali dirumah yakni tempat yang diawasi oleh orang tua.

Hal ini dibuktikan jika peran orang tua juga sangat penting untuk tumbuh kembang remaja yang diungkapkan langsung oleh Ibu Eri bahwa:

"Yang pasti saya beri pemantauan dan pengawasan kusus mba buat anak saya. setiap dia mau keluar itu saya nasehatin terus, pas ada temennya Dateng kerumah juga saya beri nasehat biar gak melakukan hal-hal yang negatif gitu. dan Alhamdulillah Nya pada manut-manut mba anaknya."⁶⁴

Pentingnya pemantauan dan pengawasan orang tua terhadap anak remaja menjadi tanggung jawab yang tidak boleh diabaikan. Orang Tua harus tau apa yang diperlukan remaja saat dirinya kehilangan pondasi hidup.

Responden dari Ibu Eri tersebut sangat mendukung untuk selalu diadakannya kegiatan Penyuluhan Agama Islam untuk mencegah pergaulan bebas remaja. Hal ini diperkuat lagi dengan adanya responen dari Ibu Siti tentang Upaya Penyuluh Agama Islam Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Remaja di desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman. Ibu Siti mengatakan bahwa:

⁵⁴ Wawancara Dengan Ibu Eri, Selaku Orang Tua Remaja di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman, Rabu 22 Mei 2024 10.00 WIB

"Kalo kebiasaan buruk remaja cowok yang saya lihat itu biasanya nongkrong sampe malem-malem sih mba. terus Karna disini pusatnya pendidikan, kan banyak tuh sekolah-sekolah disini mba, jadi kalo menurut saya itu sangat membawa pengaruh buruk buat remaja yang lainnya gitu kalo cewek kebiasaan buruknya mungkin lebih sering pake pakaian yang terbuka gitu sih mba kalo yang saya lihat. Anak jaman sekarang itu kalo udah punya hp pasti ngga mau lepas dari hp nya itu. hp itu bawa pengaruh paling buruk pokoknya buat remaja."⁶⁵

Sama halnya dengan yang dikatakan ibu Eri, ibu Siti juga mengatakan bahwa handphone adalah benda yang membawa pengaruh buruk untuk remaja jika digunakan dengan tidak benar. namun tidak dapat dipungkiri handphone juga bisa membawa pengaruh positif jika digunakan dengan benar. Keberlangsungan program Penyuluh Agama Islam juga penting untuk diterapkan di kehidupan, hal ini dikatakan oleh Ibu Siti bahwa:

"Ya ada baiknya sih mba, orang tua jadi lebih kasih nasehat banyak buat anaknya biar ngga melakukan hal-hal yang tidak diinginkan. kebutuhan anak saya ada dua cowok cewek, yang cowok SMA kelas 3, yang cewek SMA kelas 1. anak saya itu kalo saya kasih tau sangat nurut, Alhamdulillah nya mereka ga pernah kaya nongkrong-nongkrong gitu terus yang cewek juga kalo keluar selalu pake jilbab. jadi manut-manut semua gitu mba"⁶⁶

"Iya cocok dan efektif banget buat orang tua orang tua yang punya anak remaja. jadi lebih mudah orang tua buat nasehatin anaknya berkat kajian yang dilakukan orang KUA ini mba. karena dipengajian sebelumnya kan pak ustadz itu nyuruh dipengajian selanjutnya yang punya anak remaja disuruh bawa buat dikasih ceramah tentang pergaulan bebas itu sendiri. jadi saya langsung bawa itu anak saya ke pengajian itu, Karna menurut saya materi kajiannya bermutu untuk kalangan remaja. gitu mba"⁶⁷

⁵⁵ Wawancara Dengan Ibu Siti, Selaku Orang Tua Remaja di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman, Rabu 22 Mei 2024 16.00 WIB

⁵⁶ Wawancara Dengan Ibu Siti, Selaku Orang Tua Remaja di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman, Rabu 22 Mei 2024 16.00 WIB

⁵⁷ Wawancara Dengan Ibu Siti, Selaku Orang Tua Remaja di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman, Rabu 22 Mei 2024 16.00 WIB

Dari penjelasan diatas Ibu Siti menjelaskan bahwa berkat program penyuluhan yang diadakan oleh pihak KUA, para orang tua sangat mendukung penuh. Orang tua semakin memberikan nasehat penuh terhadap anaknya akan pentingnya pergaulan yang dilakukan anak mereka.

Tidak hanya itu, usia remaja menjadi salah satu tantangan tersendiri untuk mencari jati dirinya. oleh karena itu, peran orang tua sangat penting untuk remaja melakukan pergaulan. Kemudian Ibu Siti mengatakan bahwa:

"Saya tipe orang yang sering nasehatin anak mba. jadi saya bilang ke anak saya nak boleh bergaul, boleh main tapi harus bergaul dan main yang baik, tidak boleh melakukan hal-hal yang buruk kaya misalnya nonton film dewasa, terus melakukan hal-hal yang buruk sama pacar, trus merokok itu tidak boleh Karna jaman sekarang ini anak-anak kan pada ngikuti jaman ya mba, takutnya nanti lingkungan bermain dia kaya gitu nanti ikut-ikutan kaya gitu lagi. ya pokoknya peran saya untuk anak itu sangat mewanti-wanti banget kalo soal pergaulan bebas mba, gitu mba."⁶⁸

Selain orang tua remaja, penulis juga melakukan wawancara dengan salah seorang remaja yang bernama Anisa di rumahnya.

Dalam hal ini beliau mengatakan bahwa

"Kalo menurut saya pergaulan bebas remaja itu bawa dampak buruk buat remaja itu sendiri, bukan cuman buat remaja itu sendiri si ya mba, tapi ga baik juga buat lingkungan sekitar."⁶⁹

⁵⁸ Wawancara Dengan Ibu Siti, Selaku Orang Tua Remaja di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman, Rabu 22 Mei 2024 16.00 WIB

⁵⁹ Wawancara Dengan Anisa , Selaku Remaja di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman, Kamis 23 Mei 2024 10.00 WIB

Menurut Anisa, pergaulan bebas yang dilakukan remaja bisa berdampak buruk bagi remaja itu sendiri dan juga lingkungan sekitar. Anisa juga mengatakan bahwa faktor penyebab remaja melakukan pergaulan bebas yaitu:

“Yang lebih dominan sih menurut saya dari factor keluarga, lingkungan dan pertemanan sih mba. karena apa ya, emm Karna kalo dari faktor lingkungan anak itu lebih kaya melihat langsung lingkungan sekitarnya terus jadi ikut-ikutan deh gitu mba, ya sama aja sih sama faktor pertemanan. kalo remaja sekarang kan lebih ke ngikutin jaman gitu kan ya mba. itu aja sih mba.”⁷⁰

Sama seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Imam dan ibu Nur Hayati, Anisa juga mengatakan hal yang sama terkait faktor penyebab remaja melakukan Pergaulan Bebas. Selanjutnya peneliti menanyakan apakah pernah dan berapa kali beliau mengikuti penyuluhan serta pendapatnya tentang Penyuluhan Agama Islam, mba Anisa mengatakan bahwa:

“Iya pernah mba, waktu di acara pengajian di masjid, pak penyuluh KUA ngasih materi tentang pergaulan bebas. Sebenarnya sering diadakan kegiatan penyuluhan agama islam tersebut tentang pergaulan bebas tapi saya ikut itu 2 kali mba dibulan desember dan januari. Menurut saya bagus-bagus aja sih mba, bisa membuat remaja-remaja itu sadar akan hal baik dan buruk yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan.”⁷¹

Kegiatan penyuluhan Pergaulan Bebas yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam memang benar adanya. Bahkan remaja setempat mengakui bahwa memang benar adanya dan pernah ikut

⁶⁰ Wawancara Dengan Anisa , Selaku Remaja di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman, Kamis 23 Mei 2024 10.00 WIB

⁶¹ Wawancara Dengan Anisa , Selaku Remaja di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman, Kamis 23 Mei 2024 10.00 WIB

andil dalam program tersebut. Selanjutnya peneliti menanyakan apa yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan tersebut dan adakah kekurangan dalam pelaksanaan penyuluhan tersebut. Anisa mengatakan bahwa:

“Ya perasaan saya jadi takut kalo mau melakukan hal-hal yang baru gitu mba, takut salah aja gitu. ya saya main gitu sewajarnya aja, kalo saya tipe yang ga ngikutin gaya temen-temen saya, jadi kayanya aman-aman aja si Alhamdulillah kalo saya. remajanya si yang kurang banyak mba, Karna ngga semua remaja itu stay dirumah. kebanyakan disini ada yang kuliah, ada juga yang merantau bekerja. tapi kalo untuk cara penyampaiannya udah bisa dimengerti banget si untuk remaja-remaja yang ada disini.”⁷²

Menurut Anisa remaja yang ikut dalam kegiatan penyuluhan tidak terlalu banyak, karena tidak semua remaja ada dirumah, ada yang bekerja dan ada juga yang sedang menempuh pendidikan diluar tempat tinggal mereka.

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara kepada remaja lainnya yang juga mengikuti penyuluhan yang diadakan oleh Penyuluh Agama Islam. Di antaranya Linda mengatakan bahwa:

"Menurut saya pergaulan bebas remaja itu ya perilaku remaja yang melenceng, yang tidak mematuhi aturan masyarakat mba."⁷³

Linda juga mengatakan bahwa faktor yang menyebabkan remaja terjerumus ke dalam pergaulan bebas yaitu media sosial dan pergaulan remaja itu sendiri. Linda juga mengatakan pendapatnya tentang program penyuluhan tersebut bahwa:

⁶² Wawancara Dengan Anisa , Selaku Remaja di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman, Kamis 23 Mei 2024 10.00 WIB

⁶³ Wawancara Dengan Linda , Selaku Remaja di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman, Kamis 6 Juni 2024 15.00 WIB

"Faktornya ya dari sosial media dan pergaulan. itu sih menurut saya faktornya. yaa sangat berguna sih mba, yaa yang pasti bermanfaat buat diterapkan di kehidupan."

Seperti yang sudah Linda katakan, dia pernah mengikuti program penyuluhan sebanyak 2 kali. Linda mengatakan bahwa:

"iya pernah. 2 kali saya mengikuti penyuluhan yang diadakan di balai desa yaitu di bulan februari dan mei."⁷⁴

Linda juga menanggapi bahwa program ini sangat baik untuk diberikan kepada masyarakat khususnya remaja, hal ini diungkapkan oleh Linda dalam wawancara bahwa:

"Perasaan saya setelah mengikuti program tersebut jadi lebih tenang dan membuat saya lebih waspada lagi dalam bergaul. program ini sudah cukup baik kalo menurut saya."⁷⁵

Melalui kegiatan penyuluhan agama ini, penyuluh agama Islam berupaya menanamkan pemahaman dan kesadaran kepada para remaja tentang pentingnya menjaga diri dari pergaulan bebas yang dapat membawa dampak negative pada diri remaja. Selain itu, Penyuluhan Agama Islam juga bertujuan untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada remaja agar tidak terjerumus kepada hal pergaulan bebas ataupun hal-hal yang melanggar norma lainnya, dan dengan adanya program penyuluhan yang diadakan berkali kali oleh pihak Penyuluh Agama Islam diharapkan dapat meminimalisir hingga menghentikan perilaku negatif pada remaja yang kemudian diganti dengan mengikuti program

⁶⁴ Wawancara Dengan Linda , Selaku Remaja di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman, Kamis 6 Juni 2024 15.00 WIB

⁶⁵ Wawancara Dengan Linda , Selaku Remaja di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman, Kamis 6 Juni 2024 15.00 WIB

penyuluhan ataupun kajian keagamaan yang diselenggarakan untuk mengisi waktu luang mereka dengan kegiatan-kegiatan yang positif dan bermanfaat.

Melalui kerjasama dengan berbagai pihak terkait, Penyuluh Agama Islam berharap dapat meningkatkan efektivitas Upaya Pencegahan Pergaulan Bebas Remaja di Desa Rukti Harjo. Selain itu Penyuluh Agama Islam juga bekerja sama dengan pihak luar antara lain dengan pihak kepolisian, dengan aparat seperti RT, RW, dan pengurus masjid. Berdasarkan hasil penelitian, upaya-upaya yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam dalam mencegah pergaulan bebas remaja di Desa Rukti Harjo telah menunjukkan dampak positif. Beberapa dampak yang terlihat antara lain:

1. Peningkatan pemahaman dan kesadaran diri remaja tentang bahaya pergaulan bebas
2. Penurunan jumlah kasus kenakalan remaja, seperti penyalahgunaan narkoba, tawuran, dan seks bebas
3. Peningkatan partisipasi remaja dalam kegiatan-kegiatan keagamaan dan positif di desa
4. Terjalannya kerjasama yang baik antara Penyuluh Agama Islam, pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan organisasi kepemudaan dalam upaya mencegah pergaulan bebas remaja

Meskipun demikian, upaya pencegahan kenalan remaja Secara keseluruhan, upaya-upaya yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman, bertujuan untuk membina, membimbing, dan mengembangkan potensi remaja agar terhindar dari pergaulan bebas dan dapat tumbuh menjadi generasi yang berakhlak mulia.

Penyuluh Agama Islam juga berupaya melakukan survey pada remaja yang terlibat masalah, melanggar norma namun tidak ada kesadaran diri untuk memperbaiki diri maupun berubah menjadi pribadi yang lebih baik hal itu kemudian akan diberikan konseling individu kepada masyarakat ataupun remaja serta individu yang memiliki masalah yang menurutnya masalah tersebut tidak bisa diselesaikan sendiri. Maka dari itu Penyuluh Agama Islam sebagai seseorang yang bertugas memberikan pembinaan keagamaan kepada masyarakat bisa menjadi salah satu tempat untuk masyarakat atau remaja yang memiliki masalah untuk bercerita kepada Penyuluh Agama Islam tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para narasumber yaitu Penyuluh Agama Islam, orang tua remaja, dan remaja, maka Penyuluh Agama Islam telah menjalankan tugas dan fungsinya yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia untuk membimbing dan mengarahkan masyarakatnya ke jalan yang lebih baik. Hal ini diungkapkan langsung oleh Bapak Imam Rohani dan Ibu Nur Hayati dalam

wawancara dengan peneliti beberapa waktu yang lalu yang hasilnya tertera dalam skripsi ini.

D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Upaya Penyuluh Agama Islam dalam Mencegah Pergaulan Bebas Remaja di Desa Rukti Harjo

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Penyuluh Agama Islam sebagaimana di atas mengatakan benar ada berbagai faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam mengatasi pergaulan bebas di kalangan remaja. Maka dalam hal ini, Bapak Imam Rohani mengatakan bahwa:

“Ya kalau faktor pendukung tentu saja seluruh elemen memang sangat mendukung, semua masyarakat sangat mendukung, karena memang mereka ingin orang lain memberi nasehat yang baik buat remaja-remaja itu. Kalau faktor penghambatnya ya mungkin kerja kita harus keras, karena ternyata setelah dilakukan juga walaupun sudah maksimal masih ada juga yang masih, kita harus akui itu.”⁷⁶

Bapak Imam menyampaikan faktor pendukungnya bahwa seluruh elemen sangat mendukung kegiatan tersebut, baik itu dari KUA maupun dari masyarakat itu sendiri. Sementara faktor penghambat dalam kegiatan tersebut yaitu kerja para penyuluh harus keras, karena walaupun sudah semaksimal mungkin masih ada juga beberapa yang melakukan pergaulan bebas. Cara penyuluh mengatasi hambatan yang terjadi dalam proses Penyuluhan Agama Islam juga disampaikan oleh bapak Imam yaitu bahwa:

“Saya yakin semua yang dilakukan itu faktornya untuk merubah hidup mulainya dari keluarga, ngga ada lagi yang lain. Jadi kalau kita tanamkan dari dini anak itu akan terbentuk pribadi. Pergaulan tetap ada,

⁶⁶ Wawancara Dengan Bapak Imam Rohani, Selaku Penyuluh Agama Islam PNS Kecamatan Seputih Raman, Senin 20 Mei 2024 10.00 WIB

ya lingkungan itu tadi. Tapi sebenarnya kalau orang tuanya mau tetap bisa termonitor itu.”⁷⁷

Segala sesuatu dimulai dari keluarga, seperti halnya cara mengatasi hambatan yang terjadi dalam hal ini dimulai dari keluarga. Selanjutnya hasil dari program Penyuluhan sangatlah penting dalam hal ini, seperti yang sudah disampaikan oleh bapak Imam bahwa:

“Hasilnya tentunya banyak memberikan manfaat dari segi pendidikan, pengetahuan, ilmu yang didapat oleh anak-anak remaja. Itu pasti yang akan didapatkan, karena ilmu itu kalo misal disekolah juga mungkin moralitas aja. Tapi ini kusus gitu membahas tentang bahayanya pergaulan bebas, terus resiko-resiko masih kecil punya anak dan seterusnya. Jadi ini nanti pembahasannya banyak, bukan hanya dari sudut agama saja tapi dari sudut kesehatan, keamanan dan seterusnya.”⁷⁸

Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam program Penyuluhan Agama Islam juga disampaikan oleh Ibu Nur Hayati, beliau mengatakan bahwa:

“Kita melakukan program penyuluhan pastinya ada faktor-faktornya. Faktor pendukung dalam program ini tentunya semua penyuluh dan masyarakat sangat mendukung. Sedangkan faktor penghambat dari program ini biasanya anak-anak itu susah untuk diajak kumpul untuk melakukan penyuluhan. Tapi kalau berbicara berhasil atau tidaknya penyuluhan, alhamdulillahnya kita berhasil melakukan program ini sampai selesai, dan anak-anak juga bisa diajak kerja sama dengan baik. Kemudian cara penyuluh mengatasi hambatan itu kita bisa bekerja sama dengan para orang tua untuk keberhasilan program penyuluhan tersebut.”⁷⁹

⁶⁷ Wawancara Dengan Bapak Imam Rohani, Selaku Penyuluh Agama Islam PNS Kecamatan Seputih Raman, Senin 20 Mei 2024 10.00 WIB

⁶⁸ Wawancara Dengan Bapak Imam Rohani, Selaku Penyuluh Agama Islam PNS Kecamatan Seputih Raman, Senin 20 Mei 2024 10.00 WIB

⁶⁹ Wawancara Dengan Ibu Nur Hayati, Selaku Penyuluh Agama Islam Non PNS Kecamatan Seputih Raman, Selasa 21 Mei 2024 10.00 WIB

Dalam mengatasi pergaulan bebas di kalangan remaja Penyuluh Agama Islam sudah bekerja cukup keras untuk keberlangsungan program tersebut yang dibantu oleh aparat setempat, maka Penyuluh Agama Islam KUA Seputih Raman mengatakan bahwa program ini berhasil dilakukan walaupun dengan beberapa hambatan, hal tersebut disampaikan oleh Bapak Imam Rohani dan Ibu Nur Hayati dalam hasil wawancara di atas.

Melalui berbagai upaya tersebut menjadi dasar untuk memperkuat pengawasan dan membantu penyuluh agama dalam mengatasi pergaulan bebas di kalangan remaja di di Desa Rukti Harjo

Seperti yang sudah dijelaskan oleh Penyuluh Agama Islam di atas bahwa faktor pendukung dalam program Penyuluhan tersebut adalah seluruh elemen yang ada di KUA dan masyarakat yang ikut andil dalam Penyuluhan Agama Islam tersebut. Memang benar seluruh elemen dan masyarakat sangat berpengaruh besar dalam proses Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam, karena tanpa adanya dukungan dari pihak-pihak KUA program ini tidak akan berjalan, dan KUA sendiri adalah bagian dari bawahan Departemen Kementerian Agama.

Sedangkan faktor penghambat dalam program tersebut yang sudah dijelaskan di atas yaitu kurangnya kerja keras para penyuluh dan susahny remaja untuk diajak kumpul untuk melakukan Penyuluhan Agama Islam. Tetapi di samping itu program Penyuluhan Agama Islam tetap berjalan dan berhasil dilaksanakan.

Menurut peneliti, dengan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi proses Penyuluhan Agama Islam tersebut semestinya bisa meningkatkan kualitas kinerja Penyuluh Agama Islam dalam menjalankan tugasnya sehingga bisa mendapat nilai plus dari Kementerian Agama, karena pengalaman yang dialami bisa memberikan proses untuk perubahan dari yang kurang baik hingga mencapai kinerja yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya dalam Upaya Penyuluh Agama Islam Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Remaja Di Desa Rukti Harjo, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya penyuluh agama Islam dalam mencegah pergaulan bebas remaja di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman dilakukan melalui bimbingan dan Penyuluhan Agama Islam yang dilakukan secara rutin sekitar 1 bulan sekali. Kegiatan Penyuluhan Agama Islam tersebut biasa di berikan kepada masyarakat khususnya remaja di berbagai tempat di antaranya yaitu di masjid, di desa yaitu di lakukan di Balai Kampung, ataupun di sekolah-sekolah. Kegiatan tersebut berbentuk Penyuluhan Agama Islam tentang pergaulan bebas remaja yang biasa juga di sebut BRUS (Bimbingan Remaja Usia Sekolah), penyuluh Agama Islam juga memberikan konseling individu kepada masyarakat atau remaja yang ingin bercerita tentang masalahnya kepada penyuluh Agama Islam. Di sisi lain, penyuluh Agama Islam juga bekerja sama dengan aparat setempat yakni pihak kepolisian, RT, RW, dan pengurus masjid.
2. Ada beberapa faktor dalam proses Penyuluhan Agama Islam yang mempengaruhi berjalannya kegiatan di antaranya yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung upaya Penyuluh

Agama Islam dalam mencegah pergaulan bebas remaja di Desa Rukti Harjo yaitu masyarakat yang ikut andil dalam program Penyuluhan Agama Islam, seluruh elemen yang ada pada KUA seperti kepala KUA, Penyuluh Agama Islam, serta staf KUA Seputih Raman. Sementara itu, faktor penghambat upaya Penyuluh Agama Islam dalam mencegah pergaulan bebas remaja di Desa Rukti Harjo yaitu antara lain kurangnya kerja keras penyuluh dan minimnya remaja yang ikut dalam Penyuluhan Agama Islam. Walaupun dengan demikian, Program Penyuluhan Agama Islam tetap berjalan dengan lancar dan berhasil diselesaikan sampai akhir karena bantuan dari berbagai pihak yang terlibat seperti seluruh elemen yang ada di KUA Seputih Raman baik Kepala KUA, Penyuluh Agama Islam, dan staf KUA, serta masyarakat yang berpartisipasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Penyuluh Agama Islam, agar terus meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan-kegiatan keagamaan yang dapat menarik minat remaja, serta menjalin kerja sama yang lebih intensif dengan pihak-pihak terkait serta kegiatan Penyuluhan Agama Islam untuk diadakan 1 bulan 2 kali.
2. Bagi orang tua, agar lebih intensif dalam mengawasi dan membimbing anak-anak mereka, serta memberikan perhatian dan kasih sayang yang cukup. Kemudian kerjasama yang baik orang tua, aparat pemerintah

dengan aparat penegak hukum dalam melakukan tindakan terhadap pelanggar yang bersifat hukum.

3. Bagi pemerintah daerah, agar meningkatkan jumlah dan kualitas penyuluh agama Islam di daerah tersebut, serta memberikan dukungan yang lebih optimal dalam upaya mencegah pergaulan bebas remaja.
4. Bagi remaja, agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan, dan menjauhkan diri dari pergaulan bebas yang dapat merusak masa depan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Sumber BPS Kabupaten Lampung Tengah : Kantor Camat Seputih Raman Tahun 2019
- All Habsy, Bakhrudin. "Seni Memahami Penelitian Kuantitatif dalam Bimbingan dan Konseling". *Jurnal Konseling Andi Matappa*. Vol 1 No. 2 (Agustus 2017): 90-100
- Annisahdia. "Dampak Negatif Akibat Pergaulan Bebas dan Upaya Orang Tua dalam Memberikan Pendidikan Islam pada Kalangan Generasi Muda di Pagar Dewa Kota Bengkulu". *Jurnal Bimbingan Konseling Individu*. Vol 4 No. 7 (2020):42-53
- Gumilang, Galang Surya. "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling". *Jurnal Fokus Konseling*. Vol 2 No.2 (2016): 144-159
- K, Sulfikar. "Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Remaja di Kelurahan Mataram Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang". *Jurnal Psikologi Islam*. Vol 2 No.1 (September 30, 2017):59-78
- Lina Fitri, Ramlan Padang, dan Zulkarnaen Guchi. "Upaya Penyuluh Agama dalam Menanggulangi Pergaulan Bebas di Desa Kute Kering Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah." *Jurnal Taushiah FAI UISU*. Vol 12 No. 2 (Juli 2, 2022):93-101
- Manda Sari, Larasati Dwi. "Upaya Penyuluh Agama Islam dalam Menangani Pernikahan di Bawah Umur". *Jurnal Konseling Keluarga*. Vol 3 No.2 (September 2, 2021):32-46
- Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*. Vol 12 No. 3 (September 10, 2020): 52-68
- Nadirah, Sitti. "Peranan Pendidikan Dalam Menghindari Pergaulan Bebas Anak Usia Remaja." *Musawa: Journal for Gender Studies* Vol 9 No. 2 (Desember 30, 2017):79-88
- Ni'matuzahroh, Susanti Prasetyaningrum. *Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Jakarta: PT UMM Press, 2018.
- Nining Mirsanti. "Strategi Orang Tua dalam Mengatasi Pergaulan Bebas Remaja di Desa Paraili Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju

Tengah”. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol 25 No. 5 (03 April 2018):20-34

Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Nur Alam, Hidayat. “Peran Penyuluh Agama Islam dalam Meminimalisir Terjadinya Perceraian di Desa Braja Sakti Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur”. *Jurnal Konseling*. Vol 1 No. 2 (Januari 2020):57-66

Prihartini, Titi, Sartini Nuryoto, and Tina Aviatin. “Hubungan Antara Komunikasi Efektif Tentang Seksualitas dalam Keluarga dengan Sikap Remaja Awal Terhadap Pergaulan Bebas Antar Lawan Jenis”. *Jurnal Psikologi*. Vol 29 No. 2 (2002): 124 - 139

Rifdayuni, Nur Aliyah. *Program Studi Ilmu Dakwah Konsentrasi Pengembangan Masyarakat Islam Jakarta*: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, July 2018.

Rinda Sari. “Pergaulan Bebas Remaja Di Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan”. *Jurnal Psikologi* Vol 1 No. 1 (January 6, 2020):50-61

Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif* Jakarta: PT BK Gunung Mulya,2016.

Suhaida, Siti, H. Jamaluddin. *Pergaulan Bebas Dikalangan Pelajar* Jakarta: PT Neo Societa, 2018.

Tirang, Yutriana, and Iskandar Iadamay. *Pernikahan Dini Akibat Pergaulan Bebas Remaja* Malang: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen, 2019.

RT. Silvi Fitriani, “Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Pada Remaja Awal” *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol 3 No. 2 (05 Oktober 2023):43-57

Muhammad Afdlal, “Problematika Pergaulan Bebas Terhadap Moralitas Mahasiswa PAI FTIK UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. *Jurnal Islam pedia*. Vol 3 No. 1 (21 Januari 2018):88-98

Fariza Makmun, “Penyuluhan Agama dalam Pengembangan Masyarakat Islam: Studi Peran Penyuluh Agama Islam dalam Pengembangan Masyarakat Islam”. *Jurnal BKI*. Vol 1 No 1 (November, 2021):1-19.

Moh. Fendri, Arten, Dan Selviyanti, "Dampak Pergaulan Bebas Terhadap Peningkatan Angka Putus Sekolah di Desa Kuala Utara Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara" *Jurnal Pendidikan Islam & Budi Pekerti* Vol 1 No. 1 (Februari 2020):99-110

Abdul Rivai Poli, Nurfitriyana B. Utiahman,DefitriantiTampilang, Supriyanti Umaternate, Vrigita Yesa Manangkabo, Sofia, Idhan Daeng Matobo. "Penyuluhan Pergaulan Bebas Kalangan Remaja di SMK Kesehatan Muhammadiyah Randangan" *Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia*, Vol.2, No.1 (Maret 2023):1-20

Miron dkk, *Pacaran dan Seks pada Remaja* (Jakarta: Esensi, 2009)143

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Keterangan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pra survey												
2	Penyusunan proposal												
3	Seminar proposal												
4	Revisi proposal												
5	Pendalaman BAB I, II, III												
6	APD & Outline												
7	Surat Tugas & Research												
8	Kroscek kevalidan data (bab IV)												
9	Penelitian laporan (bab IV dan V)												
10	Sidang Munagosyah												
11	Revisi Skripsi												
12	Penggandaan laporan dan publikasi												

Lampiran 2 Penunjuk Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0475/In.28.4/D.1/PP.00.9/05/2023
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

15 Mei 2023

Yth.
Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Alfi Fahria
NPM : 2004030001
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Upaya Penyuluh Agama Islam Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Remaja di Desa Rukti Harjo

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - Isi ± 3/6 bagian.
 - Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Kholrurrijal

Lampiran 3 Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0486/In.28/D.1/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA KUA SEPUTIH RAMAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0485/In.28/D.1/TL.01/05/2024,
tanggal 15 Mei 2024 atas nama saudara:

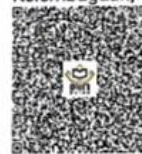
Nama : **ALFI FAHRIA**
NPM : 2004030001
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA KUA SEPUTIH RAMAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KUA SEPUTIH RAMAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENCEGAH PERGAULAN BEBAS REMAJA DI DESA RUKTI HARJO KECAMATAN SEPUTIH RAMAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Mei 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002

Lampiran 4 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0485/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ALFI FAHRIA
NPM : 2004030001
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

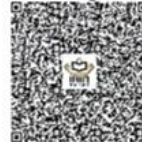
- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KUA SEPUTIH RAMAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENCEGAH PERGAULAN BEBAS REMAJA DI DESA RUKTI HARJO KECAMATAN SEPUTIH RAMAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Mei 2024



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002

Lampiran 5 Balasan Permohonan Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN SEPUTIH RAMAN
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TENGAH
Komplek Kantor Kecamatan Seputih Raman Rukti Harjo 6 Kode Pos 34155, Telp.

Seputih Raman, 20 Mei 2023

Nomer : B.085/KUA.08.02.17/PW.01/5/2023

Lampiran : -

Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.
KEPALA FAKULTAS
USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
di-

Tempat

Dasar : Surat Izin Research Nomor : B-0485/In.28/D.1/TL.01/05/2024 Tanggal 15 Mei 2024
Tentang Izin Melakukan Research di KUA Kecamatan Seputih Raman.

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Seputih Raman dengan ini memberikan izin untuk melakukan Research kepada :

Nama : Alfi Fahlia
Npm : 2004030001
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluh Islam
Judul : UPAYA PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENCEGAH
PERGAULAN BEBAS REMAJA DI DESA RUKTI HARJO
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik disampaikan terimakasih.

Kepala KUA Kecamatan
Seputih Raman,

Drs. H. Haryanto
Nip. 19660701996011001

Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: diglib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-715/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ALFI FAHRIA
NPM : 2004030001
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Bimbingan
Penyuluhan Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2004030001

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Juni 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 7 Surat Keterangan Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
Jalan RI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47206, Website: www.iainmetro.ac.id, e-mail: iainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0644/In.28.4/J/PP.00.9/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag.
NIP : 199303152020121012
Jabatan : A.n. Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam,
Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

menerangkan bahwa:

Nama : Alfi Fahria
NPM : 2004030001
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Upaya Penyuluh Agama Islam Dalam Mencegah Pergaulan
Bebas Remaja di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih
Raman

mahasiswa tersebut telah melaksanakan uji plagiasi **Skripsi** melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 23 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 25 Juni 2024,
A.n. Ketua Program Studi BPI,
Sekretaris Program Studi BPI,

Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag.
NIP. 199303152020121012

Lampiran 8 Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPULAN DATA

"UPAYA PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENCEGAH PERGAULAN BEBAS REMAJA DI DESA RUKTI HARJO KECAMATAN SEPUTIH RAMAN"

A. Observasi

1. Kegiatan Penyuluhan Agama oleh Penyuluh Agama Islam dalam Upaya Mencegah Pergaulan Bebas Remaja Di Desa Rukti Harjo

B. Wawancara

Penyuluh Agama Islam di KUA Seputih Raman yaitu Pak Imam Rohani, dan Bu Nur Hayati

1. Bagaimana gambaran Pergaulan Bebas Remaja Di Desa Rukti Harjo?
2. Apa faktor penyebab remaja terjerumus pada Pergaulan Bebas Remaja Di Desa Rukti Harjo ?
3. Apa saja program dan kegiatan Penyuluh Agama Islam Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Remaja Di Desa Rukti Harjo ?
4. Siapa saja yang berperan dalam program dan kegiatan Penyuluh Agama Islam Dalam Upaya Mencegah Pergaulan Bebas Remaja Di Desa Rukti?
5. Berapa kali dilaksanakan kegiatan Penyuluhan Dalam Upaya Mencegah Pergaulan Bebas Remaja Di Desa Rukti Harjo ?
6. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam program tersebut?
7. Bagaimana Penyuluh mengatasi hambatan yang terjadi dalam proses Penyuluhan?
8. Bagaimana hasil program kegiatan tersebut dalam Pencegahan Pergaulan Bebas Di Desa Rukti Harjo?

Wawancara kepada orang tua yang anaknya ikut Penyuluhan Agama Islam

1. Kebiasaan buruk apa saja yang sering anda lihat yang dilakukan oleh Remaja di Desa Rukti Harjo?
2. Bagaimana pendapat anda terkait program Penyuluhan Agama yang di berikan kepada remaja?
3. Menurut anda apakah program ini cocok dan efisien untuk diberikan kepada remaja ?
4. Bagaimana peran anda dalam menanggapi pergaulan Bebas Remaja?

Wawancara kepada Remaja

1. Bagaimana pendapat anda tentang Pergaulan Bebas Remaja?
2. Menurut anda, apa faktor yang menyebabkan remaja melakukan pergaulan bebas?
3. Apakah anda pernah menerima Penyuluhan Agama Islam dari Penyuluh Agama Islam dalam Upaya Mencegah Pergaulan Bebas Remaja?
4. Berapa kali anda mengikuti Penyuluhan tersebut?
5. Bagaimana pendapat anda terkait Penyuluhan Agama Islam dalam Upaya Mencegah Pergaulan Bebas Remaja?
6. Apa yang anda rasakan setelah mengikuti Penyuluhan tersebut?
7. Menurut anda, adakah kekurangan dalam pelaksanaan penyuluhan tersebut?

C. Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya KUA Seputih Raman
2. Visi dan misi KUA Seputih Raman

3. Tujuan berdirinya KUA Seputih Raman
4. Foto kegiatan proses Penyuluhan Agama Islam di Desa Rukti Harjo
5. Foto selama wawancara berlangsung
6. Rekaman selama wawancara berlangsung
7. Dokumen tertulis kegiatan Penyuluhan (laporan kegiatan, berita acara, catatan pribadi, rilis berita di media)

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Muhammad Fauzhan Azima, M.Ag
NIP. 199303152020121012

Metro, 14 Mei 2024

Mahasiswa



Alfi Fahria
NPM. 2004030001

Lampiran 9 Outline

OUTLINE

UPAYA PENYULUH AGAMA ISLAM
DALAM MENCEGAH PERGULAN BEBAS REMAJA
DI DESA RUKTI HARJO KECAMATAN SEPUTIH RAMAN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Penyuluh Agama Islam
 - 1. Pengertian Penyuluh Agama Islam
 - 2. Fungsi Penyuluh Agama Islam
- B. Pergaulan Bebas Remaja
 - 1. Pengertian Pergaulan Bebas Remaja
 - 2. Penyebab Pergaulan Bebas Remaja
 - 3. Dampak Negatif Pergaulan Bebas Remaja

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpul Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknis Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman
- B. Sejarah dan Profil KUA Seputih Raman
- C. Upaya Penyuluh Agama Islam Mencegah Pergaulan Bebas Remaja Di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman
- D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Upaya Penyuluh Agama Islam dalam Mencegah Pergaulan Bebas Remaja di Desa Rukti Harjo

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag
NIP. 199303152020121012

Metro, 25 Juni 2024
Mahasiswa



Alfi Fahria
NPM. 2004030001

Lampiran 10 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.fuad.metrouniv.ac.id; email: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH IAIN METRO

Nama : Alfi Fahria
 NPM : 2004030001

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
 Semester : VII (Tujuh)

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	Jumat/ 27-10-2023	Muhammad Fauzhan Azima, M. Ag	Bimbingan Proposal	
2	Senin/ 30-10-2023	Muhammad Fauzhan Azima, M. Ag	Bimbingan Proposal	
3	Senin/ 13-11-2023	Muhammad Fauzhan Azima, M. Ag	Bimbingan Proposal	
4	Rebu/ 15-11-2023	Muhammad Fauzhan Azima, M. Ag	Koreksi Revisi Proposal Bimbingan Proposal	
5	Jumat/ 17-11-2023	Muhammad Fauzhan Azima, M. Ag	Acc proposal skripsi: Dapat lanjut ke Seminar Proposal	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

Aisyah Khumairo, M.Pd.I.
 NIP. 199009032019032009

Mahasiswa

Alfi Fahria
 2004030001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.fuad.metrouniv.ac.id; email: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfi Fahria
NPM : 2004030001

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Semester : VIII (Delapan)

No.	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Rabu 10-01-2024	- Tambahkan smbr data - Perbaiki penulisan & teknisnya	
2.	Rabu 7-02-2024	- Tentukan jumlah sample yg fits - Perbaiki penulisan	
3.	Rabu 13-03-2024	- Revisi bab 2 - Revisi bab 3	
4.	Selasa 26-03-2024	- Revisi BAB 2 - Revisi BAB 3	
5.	Selasa, 14 Mei 2024	- ACC BAB 1, 2, 3 - ACC App	

Dosen Pembimbing

Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag.
NIP. 199303152020121012

Mahasiswa ybs,

Alfi Fahria
2004030001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.fuad.metrouniv.ac.id; email: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfi Fahria

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

NPM : 2004030001

Semester : VIII (Delapan)

No.	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	Selasa/ 4-6-2024	- Tambahkan data ketika riset - Lengkapi dengan observasi & dokumentasi	
2	Kamis/ 13-6-2024	- Revisi penyusunan pada bab 1 - V. - Pertajaman analisis	
3	Jumat/ 14-6-2024	- Acc BAB 1-5 / Skeipri sukses keseluruhan, Dapat lanjut ke Muna- gayah	

Dosen Pembimbing

Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag.
NIP. 199303152020121012

Mahasiswa ybs,

Alfi Fahria
2004030001

Lampiran 11 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



Foto Research wawancara dengan Penyuluh Agama Islam Bapak Imam

Rohani



Foto Research wawancara dengan Penyuluh Agama Islam Ibu Nur

Hayati



Foto Research wawancara dengan orang tua yang anaknya ikut

Penyuluhan Agama Islam Ibu Eri



Foto Research wawancara dengan remaja yaitu Anisa



Foto kegiatan Penyuluhan Agama Islam di Masjid





Foto kegiatan Penyuluhan Agama Islam di sekolah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Alfi Fahria lahir pada tanggal 29 Oktober 2002, merupakan putri pertama dari dua bersaudara, dari pasangan bapak Mudawam dan ibu Sundari. Lahir dan dibesarkan di desa Rejo Asri, Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung.

Pendidikan pertama dimulai dari masa kanak-kanak tepatnya di TK Perintis Rejo Asri pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di Sekolah Dasar Negeri 1 Rejo Asri dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Ma'arif 1 Seputih Raman dan lulus pada tahun 2017, dan dilanjutkan menempuh pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Seputih Raman dan lulus pada tahun 2020, hingga sekarang peneliti melanjutkan pendidikan S1 di salah satu Perguruan Tinggi Islam Negeri (PTKIN) di Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN Metro) pada program studi yang diminati yaitu Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD).